

PENGARUH PERBEDAAN GENDER TERHADAP PILIHAN
PROFESI AKUNTAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI
DI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember



Oleh: *[Handwritten Name]*
No. Induk: *[Handwritten No. Induk]*
Hadiah Pembelian: *[Handwritten Hadiah Pembelian]*
Tgl: 17 FEB 2004

Klass
657
Sur
P e

AKUNTAN

Dinar Suryaningtyas
NIM : 990810301194

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2003

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PERBEDAAN GENDER TERHADAP PILIHAN
PROFESI AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI
DI JEMBER

Yang dipreparasikan dan disusun oleh :

Nama : Dinar Suryaningtyas
N.I.M : 990810301194
Jurusan : Akuntansi / S-1

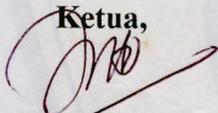
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal

29 SEP 2003

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh gelar *S a r j a n a* dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas
Ekonomi Universitas Jember.

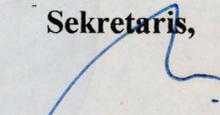
Susunan Panitia Penguji

Ketua,



Drs. Wasito, M.Si, Ak
Nip. 131 966 372

Sekretaris,



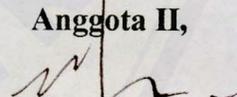
Rochman Effendi, SE, M.Si, Ak
Nip. 132 257 932

Anggota,



Drs. Imam Mas'ud, MM, Ak
Nip. 131 832 326

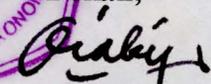
Anggota II,



Alfi Arief, SE, Ak
Nip. 132 232 793



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Drs. H. Liakip, SU
Nip. 130 531 976

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perbedaan Gender Terhadap Pilihan Profesi
Akuntan pada Mahasiswa Akuntansi di Jember

Nama : Dinar Suryaningtyas

NIM : 990810301194

Jurusan : Akuntansi / S-1

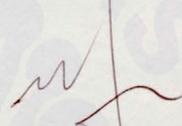
Yang menyetujui,

Dosen Pembimbing I ,



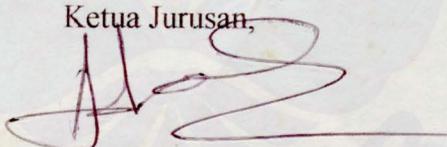
Drs. Imam Mas'ud, MM, Ak
NIP. 131 832 326

Dosen Pembimbing II ,



Alfi Arif, SE, Ak
NIP. 132 232 793

Ketua Jurusan,



Drs. H. Djoko Supatmoko, Ak
NIP. 131 386 654

Tanggal Persetujuan :

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dinar Suryaningtyas
NIM : 990810301194
Jurusan : Akuntansi /S-1

Menyatakan bahwa

Judul Skripsi : PENGARUH PERBEDAAN GENDER TERHADAP
PILIHAN PROFESI AKUNTAN PADA MAHASISWA
AKUNTANSI DI JEMBER

Adalah murni hasil karya penulis dan bukan merupakan penjiplakan dari karya penelitian lain.

Penulis,

(Dinar Suryaningtyas)

motto

Berpikirlah : "Aku Bisa Berhasil" pegang teguh keyakinan ini, sebagai hamba Allah, kita bisa mengembangkan kekuatan dan kecerdasan tanpa batas. (J. Donald Walters)

Bilamana terjadi sesuatu pada diri kita, entah baik, entah buruk, pikirkan apa artinya, sebab ada tujuan dalam setiap peristiwa kehidupan, meskipun hanya mengajarkan bagaimana bertawakal dengan mudah atau tidak menangis terlalu keras (J. Donald Walters).

Melihatlah ke bawah untuk urusan duniamu, tapi selalulah melihat keatas untuk urusan agamamu. (self inspiration).

Tak ada jalan tanpa kerikil, tak ada lautan tanpa gelombang, seperti hidup ada keberhasilan dan kegagalan, hanya bagaimana cara kita agar tidak terluka oleh kerikil, ataupun tidak terbawa arus gelombang (self inspiration).

Kupersembahkan karya ini untuk

• **Allah S.W.T**

Atas Ridho-Nya, hingga detik ini masih diberi kesempatan mengilhami hidup dengan berusaha dan berkarya, dengan 'keajaiban-keajaiban'-Nya

• **Mom and Pa**

*Tak ada kata yang sanggup mengungkapkan rasa yang ada.
I just can say : "I Love U"*

• **Grandma**

Thanks for your care and love for 23 years to me.

• **Sobat-Sobatku**

Kebersamaan kita telah memberi riak-riak indah dalam hari-hariku...keep on 'haha hibi'

♥ **Someone Special**

Thanks for everything, u always bring a new in my life

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan gender terhadap pilihan profesi akuntan. Motivasi dilakukannya penelitian ini adalah sepanjang pengetahuan peneliti, penelitian masalah gender selama ini banyak yang mengartikan gender hanya dari segi jenis kelamin saja yaitu pria dan wanita dan masih sedikit penelitian yang mengangkat masalah gender yang dipandang dari segi peran jenisnya, yaitu kategori maskulin, feminim, androgini, dan tak tergolongkan. Motivasi lain dilakukannya penelitian ini adalah masalah pilihan profesi akuntan akan membantu dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan dan kepribadian mereka.

Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di kota Jember. Dalam hal ini Universitas Negeri Jember, Universitas Muhammadiyah dan Sekolah Tinggi Ekonomi Mandala. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, sampel dihitung dengan rumus Earl dan diperoleh jumlah sampel sebesar 158 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah Chi Square. Hipotesis nol dalam penelitian ini adalah perbedaan gender tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan chi square hitung 35,676 yang berarti adanya perbedaan pilihan karir berdasarkan perbedaan gender mahasiswa akuntansi. Dengan koefisien kontingensi 0,429 disimpulkan adanya hubungan yang cukup erat antara gender dengan pilihan profesi Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol ditolak oleh peneliti. Selain itu ditemukan bahwa gender tidak mempengaruhi hubungan antara pilihan karir mahasiswa dengan tahun angkatan, asal universitas, dan nomor urut anak, dan terdapat perbedaan secara nyata dari kelompok gender tersebut terhadap alasan dominan dalam memilih suatu karir.

Arahan bagi penelitian mendatang diharapkan adanya perluasan sampel dan penyesuaian kuesioner dengan kondisi yang ada untuk menghindari kesalahan interpretasi dari responden sehingga kemungkinan respon bias dari responden dapat diminimkan.

Kata Kunci : Karir, Gender, Profesi Akuntan

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Perbedaan Gender Terhadap Pilihan Profesi Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jember” yang dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Terwujudnya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, baik secara materil maupun spirituil, karenanya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Liakip, SU selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Djoko Soepatmoko, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Bapak Drs. Imam Mas’ud, MM, Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Imam Mas’ud, MM, Ak selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Alfi Arif, SE, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bantuan dan bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis kuliah. Serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi
5. *Papa dan Mama* tercinta yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, perhatian, dan do’a restu demi keberhasilan cita-citaku.
6. **Adikku** tersayang, thanks ya doa-doanya..
7. Sahabat-sahabatku tercinta, *koko*en (duri-duri itu akan mendewasakan kita..ceilee..lets make things ‘enjoy abis’), Decy mungil (kok saingan ma Gothek neh..) *Piet’s* (s’moga kumbang yang kau cari cepat tertangkap!), *Mend* (mami gaul,

jangan ngebut ya?). Nung (ayo ayo kuencan uenak rek), Tino & nChan (i'll miss your joke), Hen-Hen (tak tunggu undangannya), Tatik (keep smile aja).

8. "Mas-mas di Bamboe Leo" (Mas Gepeng, Mas Edi, dan Mas Doni) terima kasih telah turut 'memoles' skripsiku ini, thanks juga intermezo-nya.
9. Keluarga besar S-1 Akuntansi '99 Fakultas Ekonomi UNEJ yang aku cintai.
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi UNEJ.
11. Seluruh Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi, Perpustakaan, Lemlit, dan Kantor Pusat Unej.
12. Seluruh Staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Jember, dan STIE Mandala Jember, yang telah membantuku dalam mencari data penelitian.
13. Semua pihak yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang telah ikut berperan atas selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis sangat berterimakasih atas saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis juga berharap, meskipun penulisan skripsi ini jauh dari sempurna namun sedikit banyak dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, Juli 2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	8
2.2.1 Karir.....	8
2.2.2 Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Karir	9
2.2.3 Profesi Akuntan.....	12
2.2.4 Jenis Profesi Akuntan.....	14
2.2.5 Atribut-Atribut Para Akuntan Profesional.....	16
2.2.6 Gender	17
2.3 Hipotesis Penelitian.....	19

III. METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.2 Populasi dan Sampel.....	20
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	22
3.3.1 Gender.....	22
3.3.2 Profesi Akuntan.....	23
3.4 Instrumen Penelitian.....	23
3.5 Uji Kualitas Data.....	26
3.5.1 Pengujian Validitas.....	26
3.5.2 Pengujian Reliabilitas.....	26
3.6 Metoda Analisis Data.....	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Responden.....	28
4.2 Pengujian Kualitas Data.....	31
4.2.1 Pengujian Validitas.....	32
4.2.2 Pengujian Reliabilitas.....	32
4.3 Pengujian Hipotesis.....	33
V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN KETERBATASAN.....	36
5.1 Simpulan.....	36
5.2 Temuan.....	36
5.3 Implikasi.....	37
5.4 Keterbatasan.....	38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penggolongan Gender	19
Tabel 3.1 Klasifikasi Peran Jenis	25
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa S-1 Akuntansi Telah Menempuh Auditing I	28
Tabel 4.2 Pengiriman dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	29
Tabel 4.3 Jumlah Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin dan Peran Jenis	30
Tabel 4.4 Jumlah Sampel Berdasarkan Tahun Angkatan Masuk Universitas ..	30
Tabel 4.5 Jumlah Sampel Berdasarkan Nomor Urut Anak	31
Tabel 4.6 Jumlah Sampel Berdasarkan Asal Universitas	31
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas	32
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Reliabilitas	33
Tabel 4.9 Hasil Uji Chi Square	34
Tabel 4.10 Hasil Uji Tambahan	34
Tabel 4.11 Hasil Skor Kuesioner Bagian II	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2 : Rekapitulasi Jawaban Responden Kategori Maskulin
- Lampiran 3 : Rekapitulasi Jawaban Responden Kategori Feminim
- Lampiran 4 : Rekapitulasi Jawaban Responden Alasan Dominan Memilih Karir
- Lampiran 5 : Data Alasan Dominan Memilih Karir Diolah
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 9 : Hasil Uji Tambahan
- Lampiran 10 : Hasil Uji Temuan Pertama
- Lampiran 11 : Hasil Uji Temuan Kedua
- Lampiran 12 : Kartu Konsultasi
- Lampiran 13 : Surat Ijin Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2 : Rekapitulasi Jawaban Responden Kategori Maskulin
- Lampiran 3 : Rekapitulasi Jawaban Responden Kategori Feminim
- Lampiran 4 : Rekapitulasi Jawaban Responden Alasan Dominan Memilih Karir
- Lampiran 5 : Data Alasan Dominan Memilih Karir Diolah
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 9 : Hasil Uji Tambahan
- Lampiran 10 : Hasil Uji Temuan Pertama
- Lampiran 11 : Hasil Uji Temuan Kedua
- Lampiran 12 : Kartu Konsultasi
- Lampiran 13 : Surat Ijin Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah disiplin ilmu yang selalu berkembang selaras dengan perkembangan dunia bisnis yang dilayani. Pesatnya perkembangan dan dinamisnya lingkungan usaha yang sangat kompleks di Indonesia serta *trend* internasionalisasi pasar modal dunia menjadi tatanan perekonomian dunia semakin terbuka. Praktek-praktek bisnis dengan strategi globalnya memerlukan telaah mendalam dan komprehensif. Derasnya arus globalisasi menyebabkan dunia menjadi tanpa terbatas. Globalisasi membawa perubahan sangat besar. Hal ini telah mendorong terjadinya perkembangan informasi sangat pesat. Berbagai informasi yang berkembang direspon dengan cepat. Banyak keputusan dibuat secara cepat dan akurat. Jasa akuntansi turut berkembang pesat seiring dengan kemajuan perekonomian global (Media Akuntansi, 2000).

Disini jelas peran para akuntan dimasa yang akan datang sangat dibutuhkan, oleh karena itu terbuka lebar kesempatan dan peluang untuk menggeluti profesi akuntansi. Untuk dapat bersaing dengan baik, akuntan Indonesia perlu menyiapkan dan meningkatkan kemampuannya agar sebanding dengan akuntan asing. Perlu diingat bahwa profesi dibidang akuntansi adalah jasa profesional, yang sifatnya sangat teknologi intensif. Selain itu profesi akuntan juga sangat *knowledge intensif* yang memerlukan banyak sekali tenaga kerja yang mempunyai *skill*. Keahlian profesi melekat pada pribadi seseorang, oleh sebab itu tanggung jawab hasil pekerjaan profesi adalah tanggung jawab pribadi (Regar 1993 : 9).

Dalam kamus Bahasa Indonesia yang baku, profesionalisme berasal dari kata profesi yang berarti bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejujuran, dsb.) tertentu. Profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang ahli dibidangnya. Profesionalisme profesi mensyaratkan 3 hal utama yang harus

dimiliki oleh setiap anggota profesi, yaitu berkeahlian, berpengetahuan dan berkarakter (Machfoedz 1997). Karakter menunjukkan *personality* seorang profesional, yang diantaranya diwujudkan dalam sikap dan tindakannya. Menurut Tunggal (1994: 10) akuntan yang berhasil umumnya mempunyai karakter, yaitu :

- 1) Selalu ingin maju ; banyak akuntan yang menjadi puas atas jabatan yang dipangkunya sekarang dan kurang merasa perlu bergerak keatas lagi, sehingga
- 2) Bekerja keras ; pekerjaan akuntan adalah pekerjaan yang sulit (hard work). suatu waktu ia akan ketinggalan. Akuntan harus memiliki keinginan untuk maju terus. agar sukses perlu bekerja keras.
- 3) Tidak takut mengambil keputusan ; keinginan untuk mengambil keputusan adalah faktor yang paling penting dalam karir akuntan yang berhasil, akuntan harus percaya atas pertimbangannya.
- 4) Keingintahuan intelektual ; mereka cenderung tidak menerima informasi tanpa mengajukan pertanyaan terlebih dahulu, dan pada waktu mereka mengajukan pertanyaan terdapat unsur pengetahuan umum yang timbul melalui penilaian mereka.
- 5) Senag atas pekerjaan yang mereka lakukan ; seseorang tidak akan bekerja dengan baik bila sebenarnya dia tidak menyenangi apa yang ia lakukan.

Gender seseorang merupakan salah satu hal utama yang mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang. Gender akan menentukan seksualitas, hubungan, dan kemampuan kita untuk membuat keputusan dan bertindak secara autonom. Gender bisa jadi merupakan satu-satunya faktor terpenting yang mempengaruhi pemilihan akan menjadi apa nantinya.

Dalam masyarakat yang telah diteliti, kaum laki-laki dan perempuan memiliki peran gender yang berbeda. Terdapat perbedaan pekerjaan yang dilakukan mereka dalam komunitasnya, dan status maupun kekuasaan mereka di dalam masyarakatnya boleh jadi berbeda pula (Mosse, 1996:5). Sementara semua masyarakat memilki pembagian kerja berdasarkan gender (*gender division of labor*), terdapat keragaman kerja yang dilakukan laki-laki dan perempuan. Sejumlah studi tampak bahwa sedikit sekali kegiatan yang dilakukan laki-laki, bahkan lebih sedikit dari yang selalu dikerjakan oleh perempuan.

Kesempatan di bidang akuntansi berkembang terus. Kesempatan ini pada khususnya baik untuk waktu sekarang ini. Arthur Young melaporkan bahwa 40% karyawan profesional barunya adalah wanita dan wanita ini 1/3 dari staf manajerial. Suatu studi dari kecenderungan pada masa yang akan datang oleh Colorado society of CPAs memperkirakan bahwa pada tahun 1990-an, lebih dari 1/3 mitra (partner) kantor akuntan publik adalah wanita. Survey baru-baru ini menunjukkan bahwa hampir 40% lulusan universitas yang bergelar sarjana akuntan adalah wanita, dan wanita saat ini merupakan hampir 1/3 dari calon pelamar kerja perusahaan yang lebih besar. Wanita saat ini tidak hanya dipandang sebagai seorang penata buku (*full-charge bookkeepers*), akan tetapi sebagai akuntan. Wanita menjadi lebih dipandang (*visible*) dari pada sebelumnya dalam profesi (Tunggal, 1994: 8).

Blau dkk yang dikutip Latief (1998), berpendapat bahwa dalam memilih suatu karir yang tepat, seseorang harus mengenal dulu baik segala sesuatu mengenai pekerjaan atau karir yang akan dipilihnya. Dalam mengambil keputusan memilih karir seseorang harus mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang akan diperoleh. Faktor kecerdasan sangat berpengaruh terhadap ketepatan pemilihan karir seseorang. Hal ini disebabkan karena seseorang yang memiliki intelegensi tinggi akan lebih mampu untuk menilai dirinya sendiri secara realistis, berpikir secara rasional dan dapat mempertimbangkan alternatif karir yang ada dengan lebih akurat.

Shaub, 1994 pada studinya terhadap mahasiswa akuntansi dan auditor profesional menemukan adanya hubungan yang kuat dan konsisten antara gender dan perkembangan moral yang pada akhirnya akan menentukan keputusan seseorang terhadap sesuatu yang akan dipilih. Studi tersebut menunjukkan bahwa wanita memiliki tingkat perkembangan moral yang lebih tinggi daripada pria. Sama halnya dengan Sweenay dan Robert (1997), dengan sampel auditor baik dari kantor akuntan kecil maupun besar, menemukan bahwa wanita mempunyai tingkat perkembangan secara signifikan lebih tinggi daripada pria.

Hasil survey yang dilakukan mengindikasikan bahwa akuntan publik wanita dipersepsikan memiliki kekurangan dalam hal mobilitas kerja menuju

puncak karir. Di Indonesia berbagai tipe akuntan sepertinya juga masih didominasi oleh kaum pria. Padahal bila dilihat dari jumlah mahasiswa yang menempuh pendidikan jurusan akuntansi diberbagai universitas dan akademi ataupun yang menempuh Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) lebih didominasi kaum wanita.

Harren Kass, Tinskey, dan Moreland (1997) berpendapat bahwa peran jenis seseorang akan berpengaruh terhadap tata cara pengambilan keputusan dalam memilih karir. Hal ini dikarenakan sejak seseorang lahir didunia peran jenis telah dikomunikasikan kepadanya, seolah-olah bersifat biologis dan tak bisa diubah lagi, yang tanpa sadar dipraktikkan dalam cara mendidik anak. Anak laki-laki misalnya, bermain mobil-mobilan, bola, tidak boleh menangis, sedangkan anak perempuan dibelikan boneka, rumah-rumahan, serta boleh menangis. Padahal sadar atau tidak, permainan tersebut mengarahkan anak-anak untuk menganut nilai gender tertentu. Laki-laki akrab dengan permainan yang melatihnya agresif, kompetitif, dan tampil di depan publik. Sementara perempuan lebih dekat dengan dunia merawat, melayani pihak lain, menyayangi, dan tampil di dunia domestik (Valentina, 2002).

Diskriminasi dan dominasi dibentuk oleh andil faktor tradisi budaya masyarakat yang masih mengunggulkan laki-laki. Karena itu bila ada perempuan yang ingin memasuki wilayah kepemimpinan misalnya maka ia harus orang yang populer, dan "istimewa", ia tangguh bersaing menghadapi dominasi lawan jenis. Peran gender dikaitkan dengan pembagian kerja. Secara biologis, peran gender membakukan tugas-tugas perempuan tidak hanya pada wilayah domestik seperti mengasuh anak, mengurus rumah dan lainnya tetapi juga peran-peran publik yang selama ini "diharamkan" masyarakat. Salah satu usaha mewujudkan kesetaraan gender dalam hal jabatan publik, maka perempuan diharapkan mempunyai daya tawar lebih. Mereka diharuskan mengantongi tingkat pendidikan, dan pengalaman di atas rata-rata selain faktor pengetahuan, keahlian, kemampuan, dan visi (Usahawan No.03, 2000).

Penelitian Grotevans dan Thonbecke, tentang perbedaan antara pria dan wanita dalam memilih jenis pekerjaan, pria memilih yang bersifat instrumental,

artinya pekerjaan yang mempunyai tujuan tertentu dan ingin dicapai sehingga mengandung tantangan dan tanggung jawab. Wanita memilih pekerjaan yang bersifat ekspresif, misalnya mengandung unsur kewanitaan, kelembahlembutan, kasih sayang dan sebagainya.

Bem (1974) dan Spence et al (1975) yang dikutip Latief (1998) menyatakan bahwa sifat-sifat feminin berkorelasi negatif, bahkan nol dengan sifat-sifat maskulin dalam pemilihan pekerjaan. Dengan membedakan subyek penelitian dalam 4 kategori berdasarkan peran jenis mereka yaitu androgini (*androgynous*), maskulin, feminin, dan tak tergolongkan (*undifferentiated*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan gender terhadap pilihan karir seseorang, dalam hal ini mahasiswa akuntansi yang dihadapkan pada berbagai pilihan karir di bidang akuntansi maupun non akuntansi. Ada empat macam akuntan yang dapat dipilih sebagai profesi seperti akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan akuntan intern.

Gender yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gender yang mengacu pada status legal, sosial, dan individual atas dasar kriteria perilaku dan fisik. Kriteria fisik menunjuk pada identitas jenis kelamin seseorang yang terbagi atas pria dan wanita, sedang kriteria perilaku mengacu pada peran jenis seseorang yang dibedakan menjadi 4 yaitu maskulin, feminin, androgini dan tak tergolongkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini adalah:

Apakah perbedaan gender mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

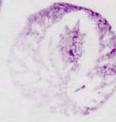
Berdasarkan latar belakang serta perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah perbedaan gender mempengaruhi keputusan seseorang, dalam hal ini mahasiswa akuntansi, dalam memilih karir sebagai akuntan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa akuntansi, untuk menentukan suatu pilihan karir yang sesuai dengan yang diinginkan dan sesuai dengan kemampuan dan kepribadian yang mereka miliki.
2. Bagi praktisi, membantu pihak manajemen dalam mengembangkan sumber daya manusia, dalam merekrut anggota yang sesuai bidang profesinya.
3. Bagi kalangan akademisi, diharapkan dapat menambah referensi di bidang akuntansi khususnya akuntansi keperilakuan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan guna penelitian lebih lanjut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pemilihan karir atau pekerjaan sangat erat kaitannya dengan peran jenis yang diberikan oleh masyarakat. Bagaimanapun peran jenis ini akan selalu terjadi dan kenyataan ini tidak dapat dibantah lagi.

Penelitian Marwell, bahwa wanita yang melihat dirinya mempunyai kualitas maskulin dan feminin (androgini) akan lebih maju dalam tugas-tugasnya membuat keputusan daripada wanita dari ketiga kategori lainnya (feminin, maskulin, dan tak tergolongkan).

Ada suatu perbedaan perspektif yang menyatakan bahwa wanita secara umum memegang nilai-nilai dan pandangan etis yang berbeda dari pria. Eagly (1987) bahwa wanita disosialisasikan secara khusus kepada nilai-nilai komunal yang merefleksikan suatu perhatian kepada orang lain, tidak mementingkan diri sendiri dan keinginan untuk menjadi satu dengan orang lain, sedang pria secara khusus disosialisasikan kepada nilai-nilai agentic yang meliputi pengembangan diri (*self-expansion*), penonjolan diri (*self-assertion*), kompetensi dan penguasaan (*mastery*). Kumpulan nilai-nilai yang berbeda ini mengarahkan pria dan wanita kepada perbedaan dalam persepsi individual, kelompok dan dalam memutuskan sesuatu.

Dalam profesi tertentu karir seseorang wanita sepertinya terhambat. Pada Kantor Akuntan Publik misalnya, survey yang dilakukan oleh Lehman (1992) dan juga beberapa peneliti lainnya menunjukkan bahwa prosentasi akuntan wanita yang menduduki jabatan partner sangat kecil.

Sunaryo (1997) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pengembangan karir wanita di Indonesia yaitu:

1. terbatasnya lapangan pekerjaan (secara umum dihadapi oleh tenaga kerja pria maupun wanita).

2. jenis pekerjaan yang tidak mungkin bagi wanita untuk melakukannya, baik menyangkut kekuatan fisik ataupun keamanan yang bisa mengancam fisik atau kehormatannya.
3. pandangan masyarakat, kultur agama, adat setempat, telah membatasi jenis pekerjaan dan juga menyangkut soal kepantasan.
4. perasaan wanita sendiri, seperti pengaruh budaya patriarkhi, kemudian wanita lebih suka memilih untuk mengalah demi suaminya atau wanita tak ingin posisi karirnya lebih tinggi dari suami.

Siti Syadiah Latief (1998), penelitiannya terhadap mahasiswa akuntansi, menemukan adanya perbedaan pilihan karir berdasarkan penggolongan gender mahasiswa akuntansi dan keterkaitan di antara 2 variabel tersebut sangat kuat. Mahasiswa akuntansi pria pada umumnya memiliki sifat maskulin dan androgini lebih memilih menjadi akuntan publik, sedangkan wanita pada umumnya bersifat feminin dan *undifferentiated*, lebih memilih menjadi akuntan manajemen. Peran jenis androgini adalah peran jenis feminin dan maskulin yang sekaligus dimiliki oleh seseorang individu baik perempuan maupun laki-laki. Sedang peran jenis tak tergolongkan adalah peran jenis yang tidak jelas, bukan feminin, bukan maskulin, dan bukan androgini. Selain itu ditemukan adanya perbedaan pilihan karir antara mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir. Alasan yang paling dominan dalam memilih karir adalah karena faktor kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan diri, yaitu mengembangkan bakat dan karirnya.

Atas acuan dari beberapa penelitian mengenai pengaruh gender maka peneliti bermaksud untuk menelaah lebih lanjut mengenai pengaruh gender, dengan populasi dan sampel yang berbeda.

2.2 Landasan teori

2.2.1 Karir

Karir adalah serangkaian posisi yang berhubungan dengan kerja, entah dibayar atau tidak, yang membantu seseorang bertumbuh dalam keterampilan, keberhasilan, dan pemenuhan kerja (Dessler, 1997:45). Menurut Gitman dan Mc

Daniel (1995) karir adalah urutan pekerjaan yang dimiliki seseorang sampai masa pensiunnya. Suatu karir mungkin terfokus pada suatu pekerjaan seperti akuntan atau mungkin terdiri dari serangkaian pekerjaan yang berbeda. Menurut Greenberg dan Baron (1995), karir merupakan tahap-tahap perkembangan pengalaman kerja seseorang selama masa kerjanya. Cascio (1978) karir adalah suatu rangkaian posisi, tugas atau kesempatan yang dimiliki seseorang selama ia bekerja.

Perencanaan karir (*career planning*) adalah proses dimana individu menganalisa minat, nilai, personalitas dan kapabilitasnya serta mencoba untuk menyesuaikan karakteristik personal dengan kesempatan karir yang tersedia.

Menurut Dessler, suatu karir masing-masing orang berjalan melalui tahap-tahap. Tahap-tahap utama dari siklus karir ini adalah sebagai berikut:

- (1) Tahap pertumbuhan, mulai sejak lahir hingga 14 tahun, dalam periode ini orang mengembangkan pemahaman diri melalui identifikasi dengan dan interaksi dengan orang lain.
- (2) Tahap penjelajahan, periode usia 15 sampai 24 tahun, dimana seseorang secara serius menjelajahi berbagai alternatif kedudukan, berusaha untuk mencocokkan alternatif-alternatif ini dengan minat dan kemampuannya.
- (3) Tahap penetapan, kira-kira usia 24 sampai 44 tahun, yang merupakan jantung adari kehidupan kerja kebanyakan orang.
- (4) Tahap pemeliharaan, periode 45 sampai 65 tahun, selama periode ini orang mengamankan tempatnya dalam dunia kerja.
- (5) Tahap kemerosotan, pada periode ini banyak orang menghadapi prospek harus menerima berkurangnya level kekuasaan dan tanggung jawab.

2.2.2 Pengambilan keputusan dalam Memilih karir

Pengambilan keputusan dalam memilih karir dapat diartikan sebagai suatu proses berfikir untuk menentukan atau memilih berbagai alternatif karir yang ada. Menurut Yusuf (2002), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir seseorang, yaitu:

Faktor-Faktor Internal

1) Pengetahuan dan Wawasan

Penguasaan pengetahuan dan wawasan akan sangat bermakna bagi seseorang dalam memilih pekerjaan yang akan digelutinya. Orang yang lebih menguasai sesuatu bidang ilmu dan wawasan yang lebih luas cenderung lebih berhasil dari orang yang kurang menguasai ilmu itu.

2) Kemampuan, Kecerdasan, dan Kecakapan

Kemampuan (*ability*) merupakan daya pikir/ nalar seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, baik fisik maupun mental. Kecerdasan (*intelligence*) merupakan kemampuan bertindak cepat dan tepat sebagai hasil belajar. Kecakapan merupakan tingkat kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya dalam bidang pekerjaannya.

3) Bakat

Bakat merupakan kemampuan-kemampuan khusus luar biasa yang dimiliki seseorang. Dengan kemampuan khusus itu diharapkan individu tersebut memiliki peluang besar untuk mencapai prestasi tinggi dan menonjol dalam pekerjaan yang digelutinya. Bakat (*aptitudes*) adalah suatu kondisi tertentu pada seseorang, berupa potensi khusus, yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus dapat mencapai suatu kecakapan dan keterampilan khusus.

4) Minat

Minat (*interest*) merupakan suatu predisposisi atau kecenderungan atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus-menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap obyek minatnya.

5) Sikap

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu pekerjaan merupakan kesiapan yang bersangkutan untuk melakukan atau tidak melakukan pekerjaan. Apabila ia menilai positif, maka ia siap akan melakukan. Sebaliknya, kalau ia menilai negatif, maka ia tidak akan melakukan pekerjaan itu.

6) Persepsi

Persepsi menyangkut diri dan pandangan orang lain tentang diri seseorang. Pekerjaan yang akan digeluti akan dipersepsikan berbeda-beda oleh masing-masing individu.

7) Keyakinan Diri

Adalah bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri, yakin dan percaya pada kemampuan dirinya, mengetahui kekuatan, kelemahan, ambisi, dan kebutuhannya. Sehingga ia dapat memilih pekerjaan yang cocok untuk dirinya.

Faktor-Faktor Eksternal

1) Keluarga

Lingkungan keluarga bagaimanapun memegang peranan penting dalam mengambil keputusan memilih karir. Keluarga akan memberikan masukan-masukan alternatif pekerjaan.

2) Masyarakat

Masyarakat yang ramah, bersahabat, tidak diskriminatif akan menarik bagi pencari pekerjaan. Kita tentunya ingin bekerja di lingkungan yang mau menerima kita tanpa membedakan.

3) Kesempatan

Kesempatan/ peluang disini menyangkut beberapa faktor antara lain adalah:

- Jenis lapangan kerja yang tersedia ; apakah lapangan kerja yang tersedia sesuai dengan bidang, kemampuan dan minat kita.
- Jumlah orang pencari kerja ; semakin kecil/ sedikit peminat pada suatu pekerjaan itu, maka semakin besar peluang kita untuk dapat diterima, demikian sebaliknya.
- Kualifikasi yang diterima ; apakah dalam diri kita memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Paling tidak dari semua syarat yang ada, sebagian besar dapat kita penuhi.

4) Status sosial-ekonomi

Seseorang pasti akan memilih suatu pekerjaan, dimana kondisi lingkungannya aman, mendukung, nyaman dan tidak membedakan. Keadaan ekonomi

masyarakat, juga menjadi pertimbangan tersendiri. Kita pasti menginginkan bekerja pada wilayah yang kaya dengan sumber penghasilan, baik ekonomi rakyatnya.

Kesimpulan bahwa karir adalah bidang kerja yang dialami, diterima dan dihayati individu sebagai suatu jalan untuk mengembangkan diri. Ciri karir dalam konteks ini meliputi 4 ciri :

- 1) Meliputi seluruh pengalaman kerja seseorang.
- 2) Berjangka waktu panjang yaitu dari tahap awal memulai suatu pekerjaan sampai masa pensiun.
- 3) Meliputi sikap dan perilaku seseorang, dan
- 4) Persepsi seseorang mengenai proses karirnya akan lebih baik daripada pengamatan orang luar (Bittel 1978 dalam Azwar,1999). Hal ini karena seseorang lebih menghayati bagaimana ia memulai karir dan mencapai puncak karir.

2.2.3 Profesi Akuntan

Akuntan sesuai dengan namanya adalah mereka yang menguasai keahlian dalam bidang akuntansi yang diperolehnya melalui jenjang pendidikan resmi dan non resmi, baik diluar negeri maupun dalam negeri, kursus, akademi, institut atau universitas. Bahkan ada yang memeperolehnya dari pengalaman di lapangan.

Walaupun kegiatan utamanya adalah penyajian informasi bukan berarti seorang akuntan hanya menguasai teknik informasi ini saja. Kemampuan seseorang untuk memahami akuntansi tergantung dari latar belakang pendidikan dan pengalamannya di bidang akuntansi. Bagaimanapun seorang akuntan agar dapat menyajikan informasi yang lengkap, sempurna, dan tidak disalah tafsirkan maka seorang akuntan harus banyak menguasai ilmu-ilmu lainnya yang sangat erat hubungannya dengan akuntansi, terutama dalam bidang keuangan, ilmu ekonom, sosiologi, *decision science*, komputer, dan lain-lain. Ilmu-ilmu yang erat hubungannya misalnya : perpajakan, hukum, manajemen, informasi produksi, teknik, dan lain-lain. Berdasarkan pengetahuan itu maka seorang akuntan akan

dapat memberikan jasa kepada masyarakat umum dalam bentuk informasi yang memang diperlukan manajemen.

Menurut SK Menteri Pendidikan Nasional No.179/U/2001, sebutan akuntan dapat diperoleh melalui Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), yang sebelumnya diperoleh melalui Ujian Negara Akuntansi (UNA). Melalui PPAk ini seorang mahasiswa yang telah lulus pendidikan Akuntansi pada perguruan tinggi, akan lebih mudah menentukan pilihan profesi akuntannya. Apakah ia akan menjadi akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan pemerintah, atau akuntan manajemen.

Tidak semua akuntan melaksanakan fungsi pemeriksaan keuangan. Akuntan dapat bekerja di berbagai bidang atau jabatan; yang masih berkaitan dengan pendidikannya tetapi ada yang sama sekali asing dengan latar belakang pengetahuannya.

Akhir-akhir ini permintaan untuk jasa lain makin banyak, khususnya jasa konsultasi manajemen. Dalam praktik timbul masalah mengenai jasa konsultasi ini oleh karena bidang konsultasi sudah sedemikian luasnya sehingga banyak profesi lain yang juga melakukan pekerjaan yang sama atau mirip oleh karena batas-batasnya sudah menjadi kabur, seperti bidang manajemen yang cakupannya sangat luas. Kadang-kadang bekerja sama dengan profesi yang lain dalam suatu wadah tertentu. Suatu pedoman yang penting bagi semua profesi adalah bahwa seorang profesional tidak akan memberikan jasa di luar bidang keahliannya. Seseorang yang mengaku profesional tanpa memiliki keahlian yang disyaratkan adalah seorang pemalsu profesi.

Akhir-akhir ini kantor akuntan di beberapa negara termasuk Indonesia, terutama kantor akuntan yang bekerja sama dengan kantor akuntan luar negeri, memberikan pelayanan jasa yang tidak termasuk bidang keahliannya yaitu sebagai pencari tenaga eksekutif atau karyawan menengah. Bidang pekerjaan ini tidak termasuk dalam pekerjaan profesi dan oleh sebab itu dipertanyakan apakah hal ini bertentangan dengan kode etik profesi akuntan. Dalam kode etik Ikatan Akuntan Indonesia hal ini tidak disebutkan, tetapi menjadi pertanyaan apakah hal-hal yang tidak disebutkan dalam kode etik dibenarkan untuk dilaksanakan. Untuk tidak

terlalu salah, kantor akuntan tersebut biasanya memisahkan pekerjaan seperti itu dari pekerjaan audit dengan cara membuat wadah dengan nama bukan kantor akuntan, tetapi dengan nama kantor konsultan atau yang sejenis.

Menurut Henry Simamora (2002 : 44), etika merupakan peraturan-peraturan yang dirancang untuk mempertahankan suatu profesi pada tingkat yang bermartabat, mengarahkan anggota profesi dalam hubungannya satu dengan yang lain, dan memastikan kepada publik bahwa profesi akan mempertahankan tingkat kinerja yang tinggi. Kelompok-kelompok profesional seperti dokter dan akuntan, memiliki kode etik perilaku yang disebut etika profesional. Kode etik tersebut berupaya untuk memastikan standar kompetensi yang tinggi diantara anggota-anggota kelompok, mengatur dan mengokohkan hubungan mereka dan meningkatkan dan melindungi citra profesi dan kesejahteraan komunitas profesi.

Akuntan sebagai suatu profesi harus memiliki kode etik yang merupakan pedoman bagi anggotanya dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya. Pedoman ini merupakan pedoman ideal yang apabila dapat dilaksanakan akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap hasil pekerjaannya. Kode etik ini mengatur:

1. Independensi, Integritas, dan Objektivitas
2. Kompetensi dan norma teknis
3. Tanggung jawab akuntan kepada klien
4. Tanggung jawab akuntan kepada masyarakat
5. Tanggung jawab lainnya
6. Usaha menegakkan ketaatan anggota kepada kode etik.

Karena akuntan merupakan kepercayaan masyarakat maka mau tak mau akuntan sendiri maupun pemerintah harus berusaha agar kepercayaan ini terus dapat dipertahankan sehingga masyarakat tetap yakin terhadap jasa profesinya.

2.2.4 Jenis Profesi Akuntan

Pada umumnya jasa profesi akuntan di Indonesia terbagi atas beberapa jenis, seperti yang didefinisikan dibawah ini:

(1) Akuntan Publik

Akuntan publik adalah mereka yang bekerja di bawah atap Kantor Akuntan Terdaftar. Kegiatan utamanya adalah melakukan pemeriksaan terhadap daftar keuangan yang disajikan oleh manajemen dengan maksud untuk mengeluarkan pendapat atas kewajaran daftar keuangan itu (Regar dalam Harahap, 1991: 40). Kantor-kantor akuntan publik memberikan berbagai pelayanan kepada para klien, terutama pemeriksaan akuntansi, perpajakan dan jasa konsultasi manajemen (Skousen 1988 : 4).

Disini akuntan berfungsi sebagai pihak yang independen dan bertindak sebagai penyaksi (*attest function*) terhadap penyajian manajemen itu. Hasil pekerjaan ini sangat penting bagi masyarakat terutama untuk mengetahui tingkat kepercayaan kepada daftar keuangan. Tanpa pemeriksaan ini daftar keuangan tidak memiliki kepercayaan di mata masyarakat. Inilah fungsi utamanya yang juga sering disebut "general audit". Fungsi lain dari akuntan publik adalah :

1. penyusunan sistem akuntansi perusahaan
2. pemeriksaan khusus, seperti untuk kepentingan bank, likuiditas, mengetahui efisiensi atau pemborosan, dan lain-lain.
3. Pengurusan pajak
4. Konsultasi terutama dari aspek keuangan perusahaan.
5. Profesi ini terikat pada ketentuan organisasi IAI dengan kode etik serta norma-norma pemeriksaan yang telah disyahkan kongres.

(2) Akuntan Pemerintah/ Negara

Akuntan pemerintah berdinasi di BPK, BPKP, Inspektorat Jendral dan pada Badan-badan pemerintahan dan Direktorat Jendral Pajak (Simamora, 2002: 17). Mereka ini tersangkut dengan peraturan-peraturan tersendiri. Banyak organisasi pemerintah mempunyai kebutuhan besar akan keahlian akuntansi yang dapat diberikan oleh akuntan. Kegiatan seorang akuntan pemerintah antara lain membantu pelaksanaan undang-undang pajak, memeriksa surat pemberitahuan pajak, menjalankan sistem akuntansi untuk memberikan laporan yang diperlukan pemerintah dalam membuat keputusan.

(3) Akuntan Pendidik

Bekerja dibawah DepdikNas, mereka menjadi staf pengajar di beberapa Fakultas Ekonomi di Indonesia (Regar dalam Harahap, 1992: 40). Akan tetapi disamping mengajar, akuntan pendidik ini bekerja rangkap diluar tugasnya, misalnya dibidang-bidang riset, pemeriksaan (auditing), akuntansi perpajakan dan bidang-bidang akuntansi lainnya selaku tenaga lepas atau konsultan (Fess, 1986 : 8).

(4) Akuntan Manajemen

Pekerjaan terpenting dari akuntan manajemen adalah menghasilkan dan menganalisa berbagai tipe akuntansi yang diperlukan manajemen untuk dapat menjalankan fungsinya secara lebih efektif dan efisien. Menyediakan informasi untuk merencanakan, mengendalikan operasi perusahaan, membuat keputusan dan penilaian kinerja manajer (Harmanto, 2002:4).

2.2.5 Atribut-Atribut Para Akuntan Profesional

Suatu keputusan untuk mengejar karir mesti didasarkan pada pengertian mengenai sifat pekerjaan yang dihadapi. Akuntansi memang dapat memberikan penghasilan yang amat baik, akan tetapi juga menuntut usaha keras. Selain itu diperlukannya keahlian teknis, seorang akuntan yang berhasil mesti memiliki atribut-atribut pribadi tertentu, dan mungkin dari semuanya adalah rasa senang dengan pekerjaan yang dilaksanakannya (Skousen 1988 : 20).

Diantara berbagai atribut yang penting dimiliki seorang akuntan adalah : (1) kemampuan berpikir analitis, dapat melihat bagian-bagian yang terperinci dan menggeneralisasi sampai pada mengevaluasi keseluruhan ; (2) kemampuan berpikir secara tertib, dapat mengorganisasikan berbagai transaksi perusahaan yang rumit dan mengikhtisarkannya kedalam laporan-laporan yang berarti agar bermanfaat bagi satu atau beberapa pemakai ; (3) kemampuan berpikir cepat dan efisien, dapat melihat dengan cepat hubungan-hubungan yang ada dalam data.

Sebagai suatu profesi maka profesi akuntan juga terkait dengan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi untuk disebut sebagai suatu profesi (Harahap,1991:23):

1. Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya yaitu yang merupakan pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya.
2. Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi itu.
3. Berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang diakui oleh masyarakat / pemerintah .
4. Keahliannya dibutuhkan masyarakat
5. Bekerja bukan dengan motif komersil tetapi didasarkan kepada fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat (*social credibility*).

2.2.6 Gender

Gender harus dibedakan dari pengertian dan batasan jenis kelamin (Fakih, 1996). Terminologi jenis kelamin mengacu pada status reproduktif dan individual seseorang sebagai laki-laki atau perempuan atas dasar genital. Gender mengacu pada status legal, sosial dan individual atas dasar kriteria perilaku dan fisik. Webster's New World Dictionary, mengartikan gender sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi tingkah laku dan nilai. Menurut H.T.Wilson dalam Sex and Gender mengartikan gender sebagai suatu dasar untuk menentukan pengaruh faktor budaya dan kehidupan kolektif dalam membedakan laki-laki dan perempuan (media.isnet.org/islam/paramadina). Women's study encyclopedia mengartikan gender sebagai suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan.

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gender adalah konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari segi pengaruh sosial budaya.

Gender ditinjau dari perilaku seseorang dinyatakan sebagai peran jenis (*sex-role*). Menurut Eysenek dkk (1972) peran jenis diambil dari kata *sex-role* adalah perilaku spesifik yang diharapkan dan sebagai standar yang diterapkan pada laki-laki dan perempuan. Kalau terjadi penyimpangan terhadap perilaku spesifik tersebut, subyek akan dipandang negatif. Disimpulkan, Peran jenis adalah

pola-pola, sikap dan tingkah laku spesifik yang menggambarkan pria dan wanita pada suatu kultur yang secara umum diakui sebagai suatu yang maskulin dan feminin.

Pengklasifikasian menurut Bem dijabarkan sebagai berikut:

- 1) **Maskulin** yaitu seseorang yang memiliki karakter maskulin tinggi dan feminin rendah, atau seseorang yang memiliki karakter maskulin yang ekstrim. Menurut Nuryoto (1992), peran jenis ini menimbulkan efek negatif karena maskulinitas yang ditampilkan secara ekstrim dapat menyebabkan kesombongan dan eksploitasi terhadap orang lain.
- 2) **Feminin**, yaitu seseorang yang memiliki karakter maskulin rendah, feminin tinggi, atau memiliki karakteristik feminin yang ekstrim. Peran jenis ini juga menimbulkan efek negatif karena feminitas yang ditampilkan secara ekstrim berkaitan dengan kecemasan yang tinggi dan penerimaan sosial yang rendah.
- 3) **Androgini**, yaitu seseorang yang memiliki karakter maskulin tinggi dan feminin tinggi sekaligus. Keseimbangan antara sifat seseorang justru dapat terlihat dari peran jenis androgini. Secara umum subyek androgini mempunyai skor yang paling tinggi dalam penyesuaian diri. Menurut Kaplan dan Sedney, yang dikutip Latief (1998) seseorang dengan karakter androgini mempunyai wawasan yang luas sehingga mampu bereaksi secara tepat pada situasi apapun, mampu bersikap fleksibel, dan memiliki dorongan untuk mencapai keberhasilan.
- 4) **Tak tergolongkan (undifferentiated)**, yaitu seseorang yang memiliki karakter maskulin rendah dan feminin rendah. Golongan ini mempunyai kemampuan penyesuaian diri yang rendah (Nuryoto, 1992).

Gender yang dipandang dari segi fisik disebut identitas jenis kelamin. Identitas jenis kelamin adalah identitas diri sesuai dengan jenis kelamin biologis yang dimilikinya yaitu individu sebagai seorang laki-laki atau sebagai seorang perempuan, yang tentu saja akan disertai adanya perbedaan fungsi tubuh dari kedua jenis kelamin tersebut. Ciri-ciri biologis yang dimiliki masing-masing jenis kelamin sudah merupakan kodrat dan tidak dapat dipertukarkan antara pria dan wanita (Fakih, 1996).

Penelitian ini menggunakan pengertian gender yang mengacu pada studi legal, sosial dan individual atas dasar kriteria perilaku dan fisik. Sehingga variabel gender akan dibedakan menjadi 8 kelompok seperti pada tabel :

Tabel 2.1
Penggolongan Gender :

	Fisik	Perilaku (Peran Jenis)
Kelompok 1	Wanita	Maskulin
Kelompok 2	Wanita	Feminim
Kelompok 3	Wanita	Androgini
Kelompok 4	Wanita	Tak tergolongkan
Kelompok 5	Pria	Maskulin
Kelompok 6	Pria	Feminim
Kelompok 7	Pria	Androgini
Kelompok 8	Pria	Tak tergolongkan

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini, yang menggunakan pertimbangan korelasi antar gender dan tindakan atau keputusan yang dibuat, adalah bahwa gender mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan seseorang dalam menentukan karirnya.

H_0 : perbedaan gender tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi

H_a : perbedaan gender mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder disini berupa data dari bagian kemahasiswaan mengenai jumlah mahasiswa yang telah menempuh auditing I. Sedangkan data primer yang merupakan data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa S- 1 Akuntansi yang ada di Jember. selain itu juga dilakukan telaah literatur dari berbagai buku-buku, hasil penelitian terdahulu, serta data dari situs internet.

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian mengenai pengaruh perbedaan gender terhadap profesi akuntan sebagai suatu pilihan karir ini dilakukan di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Jember yaitu Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah dan Sekolah Tinggi Ekonomi (STE) Mandala.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang ada di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Jember. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana sampel diambil dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa akuntansi program studi Strata Satu (S-1) pada PTN dan PTS di Jember
2. Telah menempuh mata kuliah Auditing I. Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Auditing I telah memahami tentang profesi akuntan dan mempunyai gambaran tentang karir mereka.

Kelebihan dari metode purposive sampling adalah sampel merupakan subyek penelitian yang telah dipilih dengan sedemikian rupa, sehingga sampel dianggap relevan dengan rancangan penelitian. Selain itu, karena sampel yang dipilih adalah individu yang mudah didekati, maka dianggap lebih mudah dan murah dalam pelaksanaannya.

Kelemahan dari metode ini adalah dimungkinkan adanya unsur subyektifitas, sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kelemahan lain adalah tiap elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan untuk menjadi sampel seperti halnya pemilihan sampel secara modern.

Selanjutnya, dalam menentukan besarnya sampel dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Bable dalam Hariyanti, 2001) :

$$n = \frac{N.Pq}{(N-1)D + Pq} \quad \text{dimana : } D = \frac{B^2}{4}$$

n = jumlah sampel yang diinginkan

N = populasi

P = untuk meminimumkan resiko sampling error, dipakai 0,5

$q = (1-P) = 0,5$

B = Bound of error / kelonggaran kesalahan diperkirakan berinterval range tidak lebih dari 10%

Untuk mahasiswa PTN diketahui :

$$n = \frac{153(0,25)}{152(0,0025) + 0,25} = \frac{38,25}{0,63} = 60,71 \text{ dibulatkan menjadi } 61$$

$$\text{dimana } D = \frac{(0,1)^2}{4} = 0,0025$$

untuk mahasiswa PTS :

$$n = \frac{333(0,25)}{332(0,0025) + 0,25} = \frac{83,25}{1,08} = 77,08 \text{ dibulatkan menjadi } 77$$

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Gender

Gender harus dibedakan dari pengertian dan batasan jenis kelamin. Gender mengacu pada status legal, sosial, dan individual atas dasar kriteria perilaku dan fisik. Sehingga gender adalah konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi pengaruh sosial budaya. Pengklasifikasian gender dalam penelitian ini :

Pengklasifikasian menurut Bem dijabarkan sebagai berikut:

Maskulin yaitu seseorang yang memiliki karakter maskulin tinggi dan feminin rendah, atau seseorang yang memiliki karakter maskulin yang ekstrim. Menurut Nuryoto (1992), peran jenis ini menimbulkan efek negatif karena maskulinitas yang ditampilkan secara ekstrim dapat menyebabkan kesombongan dan eksploitasi terhadap orang lain.

Feminin, yaitu seseorang yang memiliki karakter maskulin rendah, feminin tinggi, atau memiliki karakteristik feminin yang ekstrim. Peran jenis ini juga menimbulkan efek negatif karena feminitas yang ditampilkan secara ekstrim berkaitan dengan kecemasan yang tinggi dan penerimaan sosial yang rendah.

Androgini, yaitu seseorang yang memiliki karakter maskulin tinggi dan feminin tinggi sekaligus. Keseimbangan antara sifat seseorang justru dapat terlihat dari peran jenis androgini. Secara umum subyek androgini mempunyai skor yang paling tinggi dalam penyesuaian diri. Menurut Kaplan dan Sedney, yang dikutip Latief (1998) seseorang dengan karakter androgini mempunyai wawasan yang luas sehingga mampu bereaksi secara tepat pada situasi apapun, mampu bersikap fleksibel, dan memiliki dorongan untuk mencapai keberhasilan.

Tak tergolongkan (undifferentiated), yaitu seseorang yang memiliki karakter maskulin rendah dan feminin rendah. Golongan ini mempunyai kemampuan penyesuaian diri yang rendah (Nuryoto, 1992).

Untuk variabel gender ini menggunakan instrumen dari penelitian terdahulu yang terdiri dari 50 item pertanyaan.

3.3.2 Profesi Akuntan

Akuntan sesuai dengan namanya adalah mereka yang menguasai keahlian dalam bidang akuntansi yang diperolehnya melalui jenjang pendidikan resmi dan non resmi, baik diluar negeri maupun dalam negeri, kursus, akademi, institut atau universitas. Bahkan ada yang memperolehnya dari pengalaman di lapangan. Profesi akuntan disini terdiri dari akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Responden pada penelitian ini diharuskan memilih salah satu dari jenis profesi akuntan, yang terdapat pada kuesioner bagian I.

3.4 Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei, yaitu teknik pengumpulan dan analisa data berupa opini dari subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diambil dari penelitian Latief (1998). Kuesioner ini terdiri dari 3 bagian yang diadopsi dari kuesioner terdahulu yang sudah banyak digunakan dalam penelitian negara-negara lain.

Bagian I: berisi pertanyaan terbuka mengenai demografi responden yang meliputi jenis kelamin, usia, status dalam keluarga, asal universitas, tahun angkatan dan daerah asal, serta pilihan profesi akuntan.

Bagian II: berisi pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku seseorang dipandang dari peran jenisnya.

Bagian III: berupa pertanyaan tertutup mengenai alasan dalam memilih suatu karir dan satu pertanyaan terbuka

Kuesioner bagian I berbentuk terbuka dengan alasan untuk memperoleh sampel yang memiliki karakteristik yang sama, dan responden hanya diperbolehkan memilih satu pilihan profesi akuntan.

Kuesioner bagian II, digunakan untuk mengkriteriakan responden berdasarkan gender yang dilihat dari perilaku, yang dibedakan menjadi 4 yaitu, maskulin, feminin, androgini, dan tak tergolongkan. Menggunakan alat ukur peran jenis yang sesuai dengan kondisi di Indonesia berdasar acuan BSRI (Bem Sex-Role Inventory) (Bem, 1981 dalam Latief 1998).

Dalam penelitian ini berisi 50 butir soal. Cara pemberian nilai yang digunakan terhadap kuesioner peran jenis ialah dalam setiap nomor disediakan tujuh alternatif jawaban mulai dari:

Tidak pernah	skor 1
Amat jarang	skor 2
Jarang	skor 3
Kadang-kadang	skor 4
Sering	skor 5
Amat sering	skor 6
Selalu	skor 7

Penggolongan perilaku tersebut menggunakan median dari skor total dari masing-masing perilaku sebagai batas ukurnya. Dalam penelitian ini berisi 50 butir soal yang terdiri dari: 20 soal-bersifat maskulin, 20 soal-bersifat feminin dan 10 soal-bersifat netral sebagai filler yang digunakan untuk mengarahkan subyek supaya betul-betul memiliki peran jenis tertentu tanpa merasa terpaksa untuk memilih sifat tersebut (Bem, 1981 dalam Latief 1998). Skala maskulin diwakili oleh item nomor 1, 4, 7, 10, 13, 16, 19, 22, 25, 28, 31, 33, 35, 37, 39, 41, 43, 45, 48, dan 50. Sedangkan skala feminin 2, 5, 8, 11, 14, 17, 18, 20, 23, 26, 29, 32, 34, 36, 40, 42, 44, 46, dan 49. Selebihnya skala netral.

Tabel 3.1
Klasifikasi Peran Jenis

Skor maskulin

Skor Feminim	Dibawah median	Dibawah median Feminim rendah-Maskulin rendah (tak tergolongkan)	Diatas median Feminim rendah-Maskulin tinggi (Maskulin)
	Diatas median	Feminim rendah-Maskulin rendah (Feminim)	Feminim rendah-Maskulin tinggi (Androgini)

Khusus bagi responden yang memiliki skor maskulin sama dengan nilai mediannya, penilaian ditentukan berdasarkan skor feminimnya. Jika skor feminim diatas nilai median masuk kedalam kategori feminim. Jika nilai feminim dibawah median masuk kategori undifferentiated. Sebaliknya bagi responden yang memiliki skor feminim sama dengan median, penilaian ditentukan berdasarkan pada skor maskulinnya. Jika skor maskulin diatas mediannya masuk kategori maskulin, dan jika skor maskulin dibawah mediannya masuk kategori undifferentiated.

Kuesioner bagian III diukur dengan menggunakan skala Likert. Bentuk skala ini berupa rentang yaitu:

Sangat Tidak Setuju	skor 1
Tidak Setuju	skor 2
Agak Tidak Setuju	skor 3
Agak Setuju	skor 5
Setuju	skor 6
Sangat Setuju	skor 7

Ragu-ragu sengaja disembunyikan untuk mengeliminasi pendapat sentral (Central Tendency Error) yang menimbulkan bias. Pertanyaan terbuka bisa diisi responden

bila ada alasan lain yang belum dimasukkan ke kuesioner namun penting menurut responden.

3.5 Uji Kualitas Data

Untuk memperoleh kualitas data yang diperoleh dari penerapan instrumen penelitian ini, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas (kesahihan)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur tertentu menjalankan fungsi ukurnya. Pada uji ini kesahihan yang diuji adalah kesahihan konstruk (construct validity) dengan mengkorelasikan skor masing-masing butir dengan skor total, teknik yang digunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan alat bantu SPSS.

Kriteria yang ditetapkan adalah r-hitung (koefisien korelasi) lebih besar daripada r-tabel (nilai kritis) pada taraf signifikan 0,05. Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis maka alat pengukur tersebut dikatakan valid (Indriantoro, 1999).

3.5.2 Uji Reliabilitas

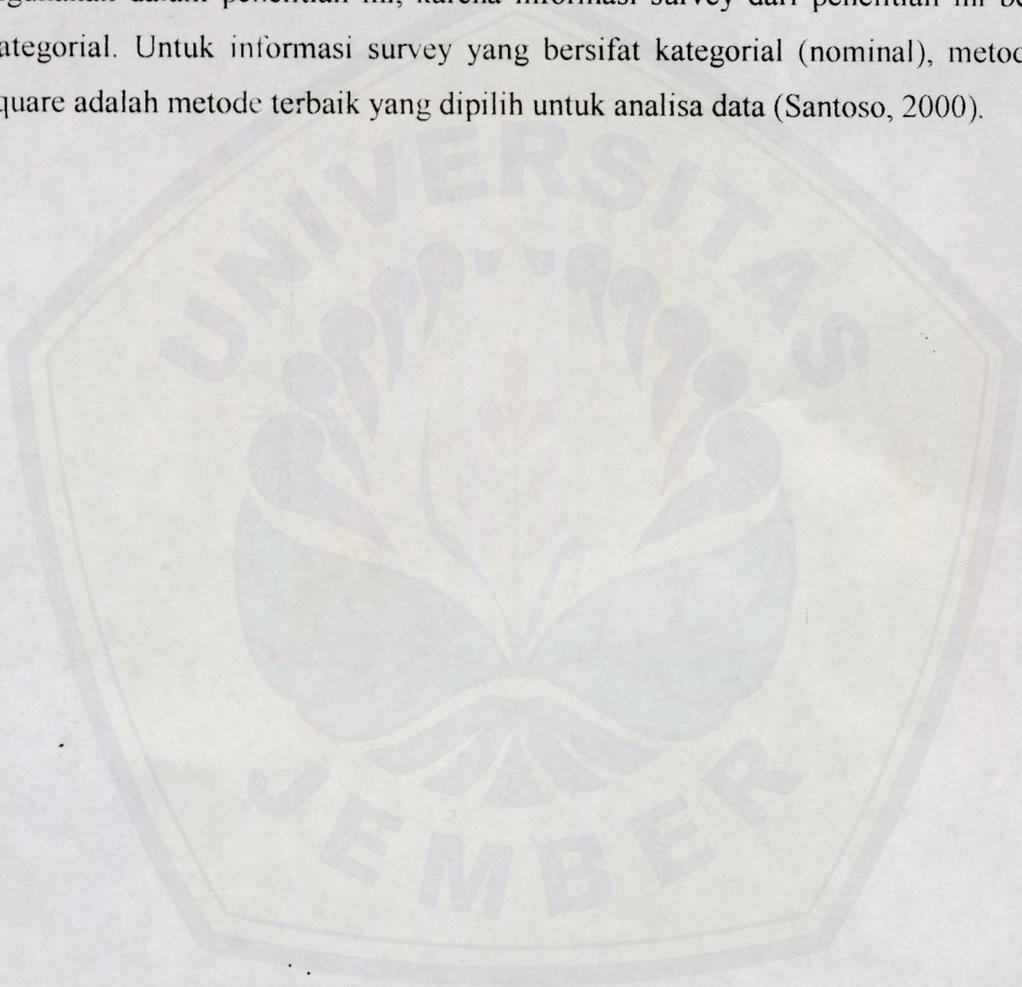
Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama (Sekaran, 2000). Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa kali.

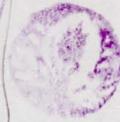
Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung cronbach alpha masing-masing item dengan bantuan SPSS. Koefisien yang dianggap memuaskan pada penganalisaan reliabilitas daftar pertanyaan berkisar pada angka 0,5 (Nunally dalam Adib, 2001).

3.6 Metode Analisa Dara

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gender mamiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir seseorang, terutama terhadap profesi akuntan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode Chi square. Metode Chi Square digunakan dalam penelitian ini, karena informasi survey dari penelitian ini bersifat kategorial. Untuk informasi survey yang bersifat kategorial (nominal), metode chi square adalah metode terbaik yang dipilih untuk analisa data (Santoso, 2000).





UNITAS UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Responden

Pada sub bab populasi dan sampel telah dijelaskan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S-1 akuntansi dengan kriteria tertentu pada PTN dan PTS di Jember. Perhitungan ukuran sampel pada penelitian ini dilakukan dengan alat bantu rumus Bable dengan terlebih dahulu melakukan survey terhadap populasi mahasiswa S-1 akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Auditing I pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Jember. Jumlah mahasiswa akuntansi PTN dan PTS yang telah menempuh mata kuliah Auditing I :

Tabel 4.1

Jumlah mahasiswa S-1 akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Auditing

Perguruan tinggi	Total
Universitas Jember	153
Universitas Muhammadiyah	114
STE Mandala	219
Total	486

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui jumlah populasi mahasiswa S-1 akuntansi yang telah menempuh Mata Kuliah Auditing I sebesar 486 mahasiswa terdiri atas: 153 mahasiswa PTN dan 333 mahasiswa PTS. Menurut perhitungan sampel yang dilakukan penulis, didapat jumlah sampel mahasiswa PTN sebesar 60 sampel dan mahasiswa PTS sebanyak 77 sampel dengan jumlah keseluruhan sebesar 137 sampel.

Untuk memenuhi ketentuan jumlah sampel, penulis menyebarkan 166 kuesioner, dengan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 161 kuesioner. Dari kuesioner yang kembali terdapat 3 kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap, kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut berjumlah 158 kuesioner, terdiri atas : 76

kuesioner untuk mahasiswa S-1 akuntansi PTN dan 82 kuesioner untuk mahasiswa S-1 akuntansi PTS. Pada penyebaran kuesioner disini, peneliti sengaja melebihkan jumlah kuesioner dari jumlah sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus Babie, dengan maksud mengantisipasi adanya kuesioner yang tidak layak diolah dan atau kuesioner tidak kembali. Sehingga jumlah kuesioner yang layak untuk diolah lebih lanjut masih memenuhi angka sampel yang ditentukan dengan rumus Earl. Tabel 4.2 akan menunjukkan jumlah kuesioner yang disebar dan tingkat pengembaliannya.

Tabel 4.2
Pengiriman dan tingkat pengembalian kuesioner

Jumlah kuesioner yang disebar	166
Jumlah kuesioner yang kembali	161
Jumlah kuesioner tidak kembali	4
Jumlah kuesioner yang tidak lengkap	3
Jumlah kuesioner yang layak untuk diolah	158

Sumber : data diolah

Berdasarkan jumlah kuesioner akhir secara keseluruhan diketahui jumlah kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut sebanyak 158 kuesioner. Jumlah tersebut terdiri dari 76 kuesioner yang diisi oleh mahasiswa akuntansi PTN dan 82 kuesioner yang diisi oleh mahasiswa akuntansi PTS. Gambaran umum mengenai data responden dilihat dari variabel demografi yang ada dalam kuesioner, didapat data-data mengenai sampel penelitian ini. Sampel yang ada tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, nomor urut anak dalam keluarga, asal universitas, tahun angkatan dan daerah asalnya.

Untuk lebih jelasnya, demografi responden mahasiswa S-1 akuntansi pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3

Jumlah sampel berdasarkan jenis kelamin dan peran jenis

Gender	Jumlah	Persentase (%)
Pria maskulin	22	13,92
Pria feminim	9	5,69
Pria androgini	24	15,18
Pria undifferen	16	10,12
Wanita maskulin	17	10,12
Wanita feminim	26	16,45
Wanita androgini	17	10,75
Wanita undifferen	27	17,08
Total	158	100 %

Sumber : data diolah (lampiran 2,3)

Dari data diatas dapat dilihat banyaknya wanita kategori undifferen, hal ini mencerminkan bahwa wanita pada umumnya berkepribadian lemah.

Selain itu pada bagian data demografi diperoleh gambaran umum mengenai sampel berdasarkan tahun angkatan, sampel berdasarakan nomor urut anak, sampel berdasarakan asal universitas, dan sampel berdasarakan daerah asal. Secara jelasnya dapt dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Jumlah sampel berdasarkan tahun angkatan masuk universitas

Tahun angkatan	Jumlah	Prosentase (%)
1999	70	44,31
2000	88	55,69
Total	158	100 %

Sumber : data diolah (lampiran 4)

Responden mahasiswa akuntansi pada penelitian ini diwakili oleh dua angkatan yaitu angkatan 1999 dan 2000. Kedua angkatan tersebut sudah menempuh mata kuliah Auditing I, sehingga dianggap dapat memenuhi kriteria yang diinginkan penulis.

Tabel 4.5

Jumlah sampel berdasarkan nomor urut anak

Nomor urut anak	Jumlah	Prosentase (%)
Anak pertama	60	37,97
Anak tengah	48	30,37
Anak akhir	50	31,64
Total	158	100 %

Sumber : data diolah (lampiran 4)

Tabel 4.6

Jumlah sampel berdasarkan asal universitas

Asal universitas	Jumlah	Prosentase (%)
PTN	76	48,10
PTS	82	51,90
Total	158	100 %

Sumber : data diolah (lampiran 4)

Responden mahasiswa pada penelitian ini dari Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Jember, sehingga dianggap cukup representatif untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Earl didapatkan jumlah sampel untuk mahasiswa PTN yaitu 60 responden dan mahasiswa PTS sebesar 78 responden. Namun dalam prakteknya peneliti sengaja melebihkan jumlah kuesioner yang disebar dari perhitungan rumus Earl, sehingga diperoleh kuesioner kembali dan layak diolah untuk PTN sebesar 76 responden dan PTS sebesar 82 responden.

4.2 Pengujian Kualitas Data

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan khusus terhadap kuesioner bagian I dan kuesioner bagian II, sedangkan kuesioner bagian III dan kuesioner bagian IV tidak diuji kesahihan dan keandalannya karena berisi pilihan karir yang tidak bisa diskor dan data demografi responden.

4.2.1 Pengujian Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis item dengan menggunakan Product Moment. Berdasarkan hasil pengujian validitas dengan bantuan SPSS diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang terdiri atas : 50 item pernyataan yang dilihat dari perilaku yang dipisahkan antara kategori feminim dan kategori maskulin dan 10 pertanyaan untuk mengetahui alasan dominan dalam memilih suatu karir. Kisaran koefisien validitasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.7

Hasil pengujian Validitas

	Koefisien Validitas	Keterangan
a. Kategori maskulin 20 item pertanyaan	Berkisar antara 222** - 707**	Valid
b. Kategori feminim 19 item pertanyaan	Berkisar antara 178** - 561**	Satu item tidak valid
c. Kuesioner bag.II 10 item pertanyaan	Berkisar antara 222** - 663**	Valid

Sumber : data diolah (lampiran 6)

4.2.2 Pengujian Reliabilitas

Dari hasil pengujian validitas diketahui 1 item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid. Hal tersebut menyebabkan tidak diikutkan dalam pengujian reliabilitas. Sedangkan seluruh item yang valid diikutkan dalam pengujian reliabilitas. Berdasarkan pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan cronbach alpha untuk kategori maskulin sebesar 0,8527, untuk kategori feminim sebesar 0,5653, dan untuk alasan dominan memilih karir sebesar 0,6657, nilai alpha tersebut menyatakan bahwa item untuk kategori maskulin, feminim, dan kuesioner bagian II adalah reliabel. Untuk lebih jelasnya nilai alpha dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Kategori Maskulin	0,8527	Reliabel
Kategori Feminim	0,5653	Reliabel
Kuesioner bagian II	0,6657	Reliabel

Sumber : data diolah (lampiran 7)

4.3 Pengujian Hipotesis

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan gender terhadap pilihan profesi akuntan pada mahasiswa akuntansi di Jember. Hipotesis berusaha melihat apakah ada perbedaan antara responden yang memiliki jenis kelamin dan karakteristik tertentu dalam memilih karir, khususnya dalam profesi akuntan. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan alat uji Chi Square pada program SPSS, dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan perbandingan Chi Square uji dan Chi Square tabel :
 - H_0 diterima dan H_a ditolak, jika X^2 hitung $< X^2$ tabel, yang berarti tidak ada pengaruh perbedaan dari gender terhadap pilihan karir seseorang.
 - H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel, artinya ada pengaruh perbedaan dari gender terhadap pilihan karir seseorang.
- b. Berdasarkan probabilitas
 - Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
 - Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Pada hasil uji Crosstabulation Chi Square dengan menggunakan SPSS, nilai X^2 dapat diketahui dari nilai pearson Chi Square. Dari hasil uji Chi Square, dengan hipotesis yaitu perbedaan gender berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi, diperoleh hasil yang nampak pada tabel 4.9, sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil uji Chi Square

df	Chi square hitung	Chi Square Tabel	Sign.	Koef. kontingensi
21	35,676	32,671	0,024	0,024

Sumber : data diolah (lampiran 8)

Chi Square tabel diketahui dengan melihat pada tabel Chi Square dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df) sebesar 21, diperoleh Chi square tabel 32,671. Dari tabel 4.9 tampak bahwa Chi Square hitung sebesar 35,676 lebih besar dari Chi Square tabel 32,671, dan signifikansi kurang dari 0.05. Sehingga dari kedua analisis tersebut dapat diambil kesimpulan yang sama yaitu hipotesis nol (H_0) ditolak, atau distribusi populasi ternyata tidak seragam, atau yang berarti ada perbedaan pilihan karir berdasarkan perbedaan gender mahasiswa. Dan koefisien kontingensi sebesar 0,024 berada dibawah 0,05 menunjukkan adanya hubungan antara gender dengan pilihan karir sangat erat.

Kemudian setelah diadakan uji terhadap hipotesis, peneliti juga melakukan uji tambahan mengenai perbedaan pilihan karir berdasarkan tahun angkatan, asal universitas, dan nomor urut anak, sebagai hasil sampingan dari penelitian ini, dengan menggunakan tehnik crosstab test of independence (uji ketergantungan). Hasil pengujian diringkas sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Tambahan

Kasus	Signifikansi	Koefisien kontingensi (sign.)
1	0,265	0,265
2	0,212	0,212
3	0,471	0,251

Sumber : data diolah (lampiran 9)

Keterangan :

Kasus 1 : crosstab antara tahun angkatan dengan pilihan karir

Kasus 2 : crosstab antara asal universitas dengan pilihan karir

Kasus 3 : crosstab antara nomor urut anak dengan pilihan karir

Dari ketiga kasus diatas dapat disimpulkan bahwa tahun angkatan, asal universitas, dan nomor urut anak tidak berpengaruh terhadap pilihan karir seseorang. Peneliti menduga hal ini disebabkan karena sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh Auditing I, sehingga mereka telah mengerti mengenai profesi akuntan, sehingga tidak berpengaruh.

Disamping pengujian diatas mengenai apakah ada pengaruh antara perbedaan gender terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi, peneliti juga meneliti alasan apa yang paling dominan yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir, dengan menghitung skor dari jawaban kuesioner bagian II secara deskriptif. Diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11
Skor Kuesioner Bagian II
Nomor item

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jumlah	857	1056	984	1039	933	862	860	881	973	806

Sumber : data diolah (lampiran 5)

Pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa jumlah skor tertinggi adalah pada nomor item 2 dan terendah pada nomor item 10. Hal itu menunjukkan bahwa dalam memilih suatu karir, yang paling diutamakan oleh mahasiswa akuntansi adalah profesi yang sesuai dengan minat yang mereka miliki. Dalam hal ini khususnya minat terhadap karir dalam bidang akuntansi karena mereka adalah mahasiswa akuntansi. Adapun mengenai lokasi tempat mereka bekerja dan sesuai dengan gaya hidup tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa.



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh perbedaan gender terhadap pilihan profesi akuntan pada mahasiswa akuntansi di Jember. Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari pengumpulan data dan pengolahan data dengan alat bantu SPSS, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya perbedaan pilihan karir berdasarkan perbedaan gender mahasiswa akuntansi, hal ini mendukung penelitian terdahulu. Mahasiswa akuntansi pria pada umumnya memiliki peran jenis maskulin dan androgini, lebih memilih menjadi akuntan publik. sedangkan wanita pada umumnya memiliki peran jenis feminim dan undifferen, sama-sama lebih memilih menjadi akuntan publik.
2. Dari keseluruhan responden dalam penelitian ini, profesi akuntan publik paling digemari, hampir seimbang dengan akuntan manajemen. Sedangkan akuntan pendidik yang paling rendah peminatnya. Peneliti menduga, hal ini disebabkan akuntan pemerintah dan akuntan pendidik kurang memberi keuntungan ekonomis dan kebebasan bertindak dibanding jenis profesi akuntan yang lainnya.
3. Perbedaan tahun angkatan, asal universitas, dan nomor urut anak tidak berpengaruh terhadap pilihan profesi seseorang. Sedangkan alasan paling dominan dalam memilih karir, yaitu profesi/ karir yang sesuai dengan minat yang mereka miliki.

5.2 Temuan

Dalam penelitian ini terdapat temuan diluar uji hipotesis yang dilakukan. Pertama, yaitu peneliti melakukan uji mengenai perbedaan ke-delapan kelompok gender terhadap alasan dominan dalam memilih suatu karir, dengan menggunakan uji

ANOVA, karena sampel dalam penelitian ini lebih dari dua sampel. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan secara nyata dari ke-delapan kelompok gender tersebut terhadap alasan dominan dalam memilih suatu karir (lampiran 11). Yang kedua, peneliti melakukan uji untuk mengetahui hubungan antara pilihan profesi mahasiswa dengan tahun angkatan, asal universitas, dan nomor urut anak, dengan variabel pengendali gender. Berdasarkan uji chi square yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa gender tidak mempengaruhi hubungan antara pilihan karir mahasiswa dengan tahun angkatan, asal universitas, dan nomor urut anak (lampiran 10).

5.3 Implikasi

Kesimpulan analitis yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan implikasi kepada :

1. Mahasiswa akuntansi, dalam menentukan suatu pilihan karir yang sesuai dengan yang diinginkan dan sesuai dengan kemampuan dan kepribadian yang mereka miliki. Dengan demikian seseorang dapat menjalankan profesinya tanpa terbebani hal-hal diluar jangkauannya. Mereka tahu bertindak dan bersikap sesuai dengan lingkungan yang mereka hadapi.
2. Bagi kalangan akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi dibidang akuntansi, serta membantu mahasiswa dalam memberikan pendidikan.
3. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memperluas sampel penelitian, dengan wilayah geografis yang lebih luas.

5.4 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Dalam pengujian validitas pada kategori feminim, pada item pertanyaan yang berbunyi: mudah terpengaruh dinyatakan tidak valid.
2. Kemungkinan adanya respon bias dari responden penelitian. Penyebab adanya bias tersebut ada beberapa hal (Suprayitno, 1996 dalam Latief, 1998) :
 - terdapat kesalahan interpretasi oleh responden mengenai maksud pertanyaan sesungguhnya. Hal ini menyebabkan variabel tidak terukur secara sempurna.
 - Kemungkinan responden menjawab tidak serius, perbedaan suasana saat pengisian kuesioner mempengaruhi keseriusan responden dalam menjawab pertanyaan.
 - Keterbatasan instrumen penelitian yaitu, mungkin tidak menyampaikan secara jelas apa yang dimaksudkan sehingga jawaban responden tidak seperti yang diharapkan.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, hanya mengambil dari tiga Perguruan Tinggi yang ada di Jember yang wilayah geografisnya cukup kecil, serta jumlah responden yang sebenarnya kurang, hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan waktu dan biaya.
4. Pada umumnya kelemahan yang menggunakan metoda survey, sulitnya mengendalikan jawaban responden, sehingga jawaban tidak jujur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Noval, "*Perbandingan Sensitivitas Etis Antara Mahasiswa Akuntansi Pria dan Akuntansi Wanita Serta Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Non Akuntansi*", Simposium Nasional Akuntansi 4, Bandung, 2001.
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999.
- Dessler, Gary, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource Management 7e)*, Salemba Empat, Jakarta, 1997.
- Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 2001.
- Fakih, Mansour, *Menggeser Konsepsi Gender dan Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1996.
- Fess / Niswonger, *Prinsip-prinsip Akunting*, Edisi 13, Jilid I, Erlangga, Jakarta, 1988
- Giartiningrum, "*Manajemen Karir : Upaya Mencapai Kesuksesan Karir*", *Usahawan* No. 07 Th XXIX Hal. 19, 2000
- Graito, Indarwahyanti, Bertina, Rufus, "*Kepemimpinan Atasan Menurut Persepsi Gender*", *Usahawan* No. 03 Th XXIX Hal. 23-24, 2000
- Harahap, Sofyan Safri, *Auditing Kontemporer*, Erlangga, 1992.
- Hariyanti, Widi, 2001, "*Hubungan Anggaran Partisipatif Dengan Kinerja Manajerial: Peran Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening*", UNDIP, Semarang.
- Harmanto M. Drs, *Akuntansi Keuangan Menengah I*, BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Horton, Paul B dan Chester L.Hunt, *Sosiologi*, Jilid 1, edisi 6, Erlangga, Jakarta, 1996.
- Ibnu Faizin, "*Diskriminasi Gender*", <http://www.iqeq.web.id>
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Bisnis*, edisi 1, BPFE, Yogyakarta, 1999.

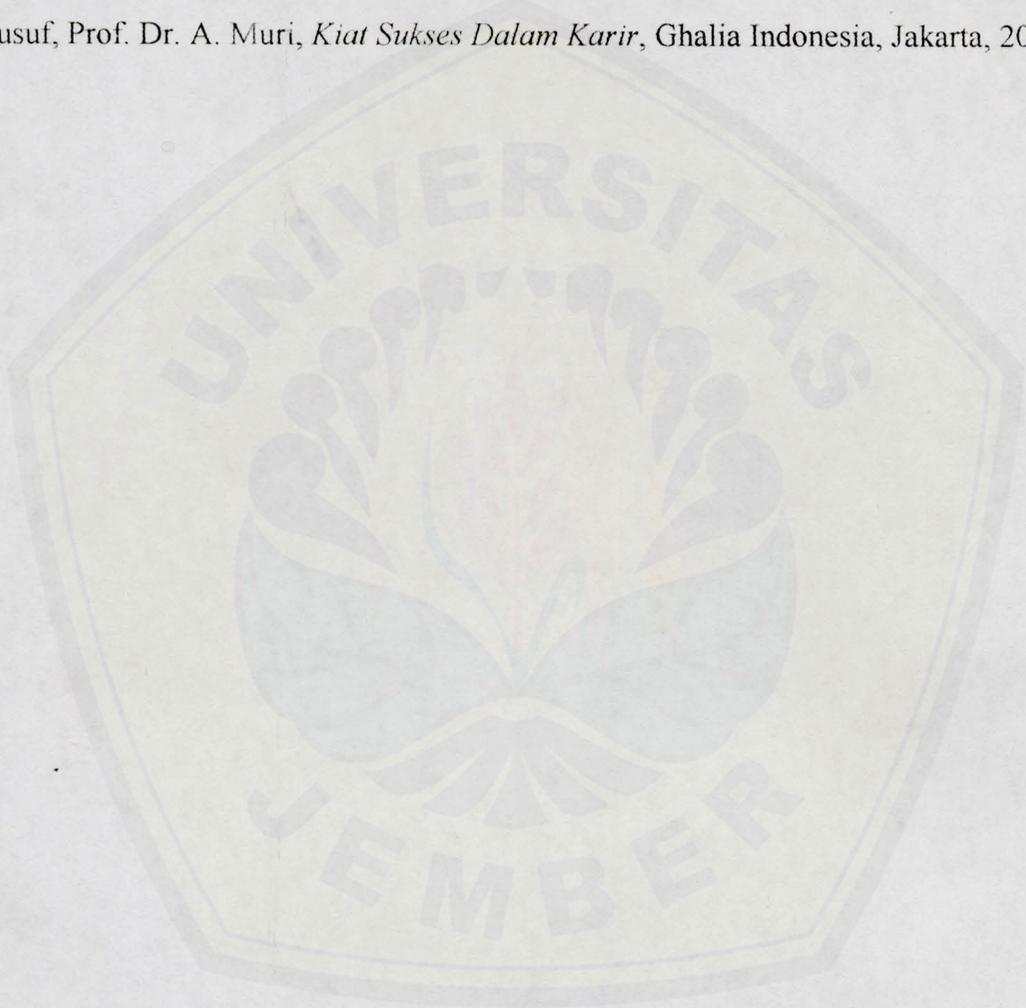
- Laksmi, Ayu Chairina, "*Persepsi akuntan Publik Terhadap Isu-Isu Yang Berkaitan Dengan Akuntan Publik Wanita*", Skripsi, FE UGM, 1999.
- Latief, Siti Syadiah, *Pengaruh Gender Terhadap Profesi Akuntan Sebagai Suatu Pilihan Karir*, Skripsi, FE, UGM, 1998.
- Ludigdo, Unti, dan Mas'ud Machfoedz, "*Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Bisnis*", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.2 No.1, Januari, 1999.
- Maupin, Rebekah J, dan Cheryl R. Lehman, "*Talking Heads : Stereotypes, Status, Sex Roles and Satisfaction of Female and Male Auditors*", *Accounting Organization and Society*, Vol.19, hal.427-437.
- "*Memahami Konsep Gender Dalam Kehidupan*", <http://www.pikiran-rakyat.com>
- "*Merancang Jenjang Karir*", <http://www.ddate.com/articles>
- Mosse, Julia Cleves, *Gender dan Pembangunan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1996.
- Nuryoto, Sartini, "*Kemandirian Remaja Ditinjau Dari Tahap Perkembangna Jenis Kelamin dan Peran Jenis*", Tesis, Fak.Psikologi, UGM, 1992.
- "*Pengertian Gender*", <http://www.Media.isnet.org>
- Regar, Moenaf H, *Mengenal Profesi Akuntan dan Memahami Laporannya*, Bumi Aksara, Jakarta, 1993
- Santoso, Singgih, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, PT. Elex Media Komputindo, Gramedia, Jakarta, 2001.
- _____, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, PT. Elex media Komputindo, Gramedia, Jakarta, 2001.
- Sekaran, Uma, *Research Method for Bussiness: A skill Building Approach*, John Wiley & Sons Inc., 2000.
- Skousen, Smith, *Akuntansi Intermediate Vol Komprehensif*, Jilid I, Erlangga, 1988
- Simanora, Henry, *Auditing*, Jilid I, UPP AMP YKPN, 2002.
- Sugiyono, Drs., *Metodologi Penelitian Bisnis*, CV.Alfabeta, Bandung, 2002.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departement Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi kedua, Balai Pustaka, 1995.

Tunggal, Amin Widjaja, Drs. Ak MBA, *Auditing Suatu Pengantar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1994

Umar, Husein, *Metode Riset Bisnis*, Edisi I, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002.

Yusuf, Prof. Dr. A. Muri, *Kiat Sukses Dalam Karir*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002





KUESIONER
PENGARUH PERBEDAAN GENDER TERHADAP PILIHAN
PROFESI AKUNTAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI
DI JEMBER

BAGIAN I

DATA DEMOGRAFI

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Umur : tahun

Anak ke dari bersaudara

Jurusan : Tahun angkatan

Universitas :

Daerah asal :

Setelah lulus kuliah nanti saya ingin bekerja sebagai

- a. akuntan publik
- b. akuntan pendidik
- c. akuntan pemerintahan
- d. akuntan manajemen

Berikut adalah sejumlah pertanyaan mengenai sifat-sifat yang wajar dimiliki manusia. Anda diminta menggunakan sifat-sifat tersebut untuk melukiskan diri anda sendiri dengan memberi angka (1 s/d 7) pada kolom yang telah disediakan.

Kriteri Jawaban

1	2	3	4	5	6	7
Tidak pernah	Amat jarang	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Amat sering	Selalu

BAGIAN II

Berilah angka (1 s d 7) pada kolom yang telah disediakan !

1. Mempertahankan pendapat		21. Mudah menyesuaikan diri	
2. Penuh kasih sayang		22. Suka mendominasi	
3. Berhati-hati		23. Berhati lembut	
4. Tidak terpengaruh orang lain		24. Tidak efisien, boros	
5. Perhatian terhadap orang lain		25. Punya pendirian	
6. Ramah, bersahabat		26. Senang pada anak-anak	
7. Tegas		27. Bijaksana	
8. Peka akan kebutuhan orang lain		28. Agresif	
9. Dapat dipercaya		29. Lemah lembut	
10. Berkepribadian kuat / teguh		30. Suka menolong	
11. Penuh pengertian		31. Percaya diri	
12. Serius		32. Mengalah	
13. Penuh kekuatan (fisik)		33. Gemar berolah raga	
14. Mudah iba hati / merasa kasihan		34. Periang, ceria	
15. Jujur		35. Berpikir analitis	
16. Punya jiwa kepemimpinan		36. Malu	
17. Menentramkan hati orang lain		37. Mudah membuat keputusan	
18. Feminim		38. Merasa senang jika dirayu	

19. Berani ambil resiko	39. Dapat berdiri sendiri (mandiri)
20. Hangat dalam pergaulan	40. Setia
41. Bersifat individual	46. Polos
42. Berbicara dengan suara lembut	47. Menyenangkan, disukai orang lain
43. Maskulin	48. Ambisius
44. Mudah terpengaruh	49. Tutar bahasa tidak kasar
45. Kompetitif, siap bersaing	50. Bersikap sebagai pemimpin

BAGIAN III

Pilihlah Jawaban : sangat tidak setuju(STS), tidak setuju(TS), agak tidak setuju(ATS), sangat setuju(SS), setuju(S), agak setuju (AS).

Berilah tanda (x) pada salah satu yang paling sesuai !

Pertanyaan mengenai karir yang akan saya pilih, yang saya inginkan adalah :	STS (1)	TS (2)	ATS (3)	SS (5)	S (6)	AS (7)
1. Profesi yang sesuai dengan keahlian saya						
2. Profesi yang sesuai dengan minat saya						
3. Profesi yang sesuai dengan gaya hidup saya						
4. Pekerjaan yang memberikan kesempatan bagi saya untuk mengembangkan diri						
5. Profesi yang menghasilkan gaji besar						
6. Pekerjaan yang menghasilkan bonus yang besar						
7. Tempat kerja yang menyediakan fasilitas bagi cukup untuk bekerja						
8. Pekerjaan yang memberikan fasilitas untuk keperluan gaya hidup						
9. Lokasi kerja yang dekat dengan keluarga						
10. Lokasi kerja yang sesuai dengan gaya hidup						

**Terima Kasih Atas
Partisipasi Anda**

No.	Item 1	Item 4	Item 7	Item 10	Item 13	Item 16	Item 19	Item 22	Item 25	Item 28	Item 31	Item 33	Item 35	Item 37	Item 39	Item 41	Item 43	Item 45	Item 48	Item 50	Total
1	5	5	4	5	3	4	4	5	4	6	2	4	4	4	5	4	6	4	7	4	88
2	5	5	6	6	4	4	7	5	7	3	6	4	3	5	5	3	1	3	4	5	91
3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	82
4	5	4	5	5	3	5	6	3	4	3	4	3	4	5	6	5	2	4	3	4	85
5	5	4	5	5	3	5	6	3	4	3	4	3	4	5	6	5	2	4	3	5	85
6	6	3	6	7	7	6	7	6	7	6	5	5	5	6	6	5	6	5	7	5	116
7	7	6	7	7	5	7	7	2	7	5	7	7	7	3	7	4	7	7	7	7	123
8	4	7	6	6	5	6	6	4	5	5	6	6	4	4	5	4	3	6	4	4	100
9	4	6	5	7	4	6	6	2	7	5	5	7	4	5	6	4	4	6	4	4	102
10	5	4	5	6	2	5	6	1	7	2	4	4	5	4	5	4	5	7	4	7	93
11	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	6	4	4	4	5	4	4	4	4	83
12	5	5	6	7	4	5	7	4	7	7	7	7	7	7	5	4	1	7	3	5	110
13	4	5	4	7	3	4	4	4	6	6	3	5	4	4	8	4	2	2	4	4	89
14	4	4	4	5	5	5	5	6	5	6	4	4	5	5	6	5	3	5	5	4	95
15	6	5	5	5	4	6	4	6	5	4	6	3	5	5	5	4	3	5	6	5	97
16	5	7	7	6	4	7	6	3	5	4	6	4	5	6	6	4	4	4	4	4	104
17	4	4	7	7	3	5	4	3	7	4	4	4	5	4	6	2	4	5	3	5	90
18	5	3	3	4	4	5	4	4	4	2	6	4	6	5	4	4	4	4	2	4	79
19	4	5	5	6	5	6	5	4	5	4	6	4	5	4	4	4	2	2	4	4	96
20	5	5	5	5	4	4	4	4	5	6	4	5	4	5	4	6	4	4	4	4	92
21	2	1	1	2	3	4	1	2	1	7	1	1	2	2	2	2	6	5	2	5	56
22	3	2	7	7	4	6	5	5	7	5	5	4	4	4	4	2	4	6	6	5	84
23	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	1	4	3	4	4	5	7	5	5	7	86
24	6	4	4	5	4	7	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	4	4	1	1	106
25	3	4	5	7	3	4	4	4	6	4	7	3	5	5	7	2	4	6	6	2	84
26	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	77
27	3	4	4	6	2	4	3	3	4	6	6	2	4	4	5	4	1	4	4	4	85
28	3	4	4	5	2	6	3	3	4	6	6	2	4	4	5	3	5	4	1	5	80
29	4	4	4	7	4	4	4	4	7	4	7	2	4	4	4	4	4	4	4	4	95
30	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	80
31	4	4	4	5	4	4	4	3	7	4	4	5	5	6	4	4	4	4	2	4	85
32	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	79
33	5	4	5	5	6	4	4	4	5	5	6	6	4	5	4	5	6	4	4	4	96
34	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	81
35	4	4	6	6	3	5	6	5	5	7	7	4	6	6	6	4	4	4	4	7	102
36	7	4	4	5	5	4	4	4	5	2	5	2	2	5	5	3	4	4	4	4	77
37	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
38	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	6	2	5	3	4	5	3	5	5	5	87
39	4	4	5	6	5	3	5	4	6	6	5	5	5	5	6	5	4	4	4	4	94
40	5	5	5	7	7	5	3	7	7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	106
41	4	4	4	5	3	3	4	2	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	80
42	4	4	3	4	7	2	4	1	5	5	4	5	6	6	2	4	4	4	4	1	78
43	2	5	4	7	4	4	6	3	6	4	7	5	6	6	6	4	4	4	4	4	97
44	5	4	5	5	6	6	6	5	6	5	6	7	7	7	7	4	6	6	6	5	113
45	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	72
46	5	4	7	5	4	4	5	5	6	5	5	4	4	4	7	3	4	5	4	4	94
47	3	1	3	4	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	34
48	5	5	7	7	4	4	4	4	4	7	1	7	4	7	7	7	1	7	7	7	103
49	4	5	4	7	3	4	4	3	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	83
50	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
51	5	4	4	5	1	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	83
52	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	85
53	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	3	75
54	5	5	4	5	4	7	4	4	7	3	7	7	7	7	7	3	4	4	1	7	102
55	4	5	4	5	5	4	5	2	7	6	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	84
56	4	5	3	7	5	7	7	3	2	7	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	89
57	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	5	3	3	3	5	4	3	5	4	4	82
58	5	4	6	5	5	4	5	4	5	4	4	7	4	4	6	5	3	5	5	4	94
59	4	4	5	7	7	4	4	4	5	3	4	7	4	4	4	6	5	6	4	4	94
60	4	4	5	7	7	4	4	3	7	4	7	7	5	5	5	4	4	5	4	4	97
61	6	4	4	4	2	3	3	5	5	3	3	1	2	2	4	6	4	4	4	4	70
62	4	4	5	7	7	4	4	3	7	4	7	7	5	5	4	6	3	4	4	4	97
63	4	5	5	5	4	4	6	4	6	4	5	3	6	6	4	4	4	4	4	4	84
64	4	3	5	7	4	4	4	3	6	5	7	4	4	4	3	1	7	5	7	4	91
65	4	3	5	6	5	5	6	4	6	4	7	6	5	5	4	4	4	4	4	4	103
66	6	6	6	7	5	6	4	6	7	6	6	3	5	5	6	4	4	4	4	4	110
67	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5	89
68	4	5	6	6	6	7	4	3	5	5	6	6	4	4	4	3	3	3	3	5	93
69	7	6	7	7	6	5	5	4	6	4	7	4	6	6	6	7	3	6	7	5	117
70	4	4	6	5	4	6	5	4	6	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	96
71	5	4	4	4	4	3	4	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	77
72	4	5	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75
73	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	5	1	4	4	4	78
74	4	4	4	7	4	4	1	7	2	7	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	78
75	5	4	4	7	5	7	6	3	6	2	4	4	5	5	4	1	7	7	7	7	93
76	5	2	4	5	3	4	5	5	4	5	6	2	5	5	5	5	3	6	3	5	90
77	4	4	4	6	4	4	5	4	5	4	5	6	4	4	4	4	4	4	4	4	84
78	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	6	4	5	4	4	4	4	4	4	4	90
79	6	4	4	6	5	3	6	6	6	4	6	5	5	5	5	2	3	4	4	4	93

No.	Item 1	Item 4	Item 7	Item 10	Item 13	Item 16	Item 19	Item 22	Item 25	Item 28	Item 31	Item 33	Item 35	Item 37	Item 39	Item 41	Item 43	Item 45	Item 48	Item 50	Total	
80	5	4	5	5	5	4	6	4	5	4	5	5	5	6	6	2	3	4	4	4	4	91
81	3	1	4	4	2	1	2	1	4	3	2	2	3	3	5	2	2	4	4	4	2	56
82	5	7	4	5	3	5	4	3	7	4	6	6	5	5	4	3	4	5	4	4	4	63
83	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	6	4	6	4	5	5	5	5	4	91
84	5	3	7	7	3	7	5	2	7	5	6	7	5	5	3	1	6	7	4	4	7	102
85	5	2	4	7	7	4	7	4	7	7	5	1	4	2	4	4	7	3	4	4	5	93
86	5	4	7	7	7	4	7	4	7	7	4	7	5	5	7	1	7	4	4	4	4	107
87	3	4	3	7	4	3	5	4	7	4	7	3	4	2	7	1	4	4	4	4	4	81
88	7	4	7	7	4	4	4	4	7	4	6	4	6	4	7	3	5	7	4	4	4	102
89	5	5	5	6	5	4	5	4	5	4	4	7	4	5	5	3	6	5	5	4	4	96
90	5	4	6	5	7	5	7	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	7	101
91	4	3	4	7	3	5	5	1	7	7	7	7	4	7	4	3	7	5	2	7	7	96
92	4	3	4	7	7	4	4	1	4	7	7	7	4	4	4	4	7	4	7	4	4	97
93	3	1	4	4	4	1	2	3	3	2	3	4	2	4	1	4	4	7	4	7	4	87
94	4	4	5	4	4	4	4	6	3	7	6	6	5	5	6	1	1	6	4	1	2	87
95	4	4	4	4	4	7	4	3	6	4	4	3	3	3	4	2	1	4	2	3	3	73
96	5	4	4	4	4	4	4	1	5	1	5	4	5	6	6	1	1	6	3	4	4	77
97	4	3	4	4	4	7	7	3	7	4	7	7	4	4	4	7	3	4	3	7	7	97
98	5	5	5	7	3	5	7	2	5	3	7	5	5	4	4	2	1	7	4	2	2	86
99	4	2	4	6	4	2	3	4	6	5	4	4	3	3	3	3	4	3	1	1	1	87
100	4	5	4	6	4	2	3	4	7	5	4	4	3	3	5	3	4	3	1	1	1	87
101	4	4	4	6	4	4	3	4	4	4	4	7	3	4	4	1	4	3	2	3	4	82
102	4	3	4	4	3	3	3	3	3	7	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	73
103	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	6	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	74
104	5	4	5	7	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	1	5	3	5	5	5	81
105	4	4	3	7	3	5	4	4	5	4	6	4	5	5	4	5	3	4	7	5	5	83
106	4	4	4	4	3	4	4	1	7	7	4	7	5	5	6	2	1	5	4	4	4	83
107	4	3	3	7	3	3	5	1	4	5	4	2	3	3	4	7	3	7	3	4	4	83
108	7	4	4	7	4	4	5	5	7	4	5	4	5	4	3	5	7	4	4	4	4	88
109	6	4	5	6	5	5	3	4	7	4	6	4	5	4	3	5	7	7	4	4	4	96
110	4	3	4	7	3	1	2	3	4	2	4	3	4	3	4	2	1	4	1	1	1	80
111	3	1	6	7	4	4	3	7	7	4	5	1	6	3	6	1	7	3	4	2	84	
112	3	4	4	4	4	3	4	4	6	4	4	4	5	4	7	4	7	4	5	4	4	88
113	4	3	3	4	6	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	1	2	4	1	1	1	87
114	5	7	7	7	6	5	7	4	7	6	6	3	6	7	4	4	4	5	7	4	4	114
115	4	4	3	7	7	7	4	5	4	7	4	7	4	7	3	7	1	7	3	1	7	96
116	6	7	7	7	7	7	5	3	7	4	7	4	7	3	7	1	7	3	1	7	7	104
117	5	7	7	7	7	4	7	4	7	7	7	7	6	7	7	4	7	7	7	7	7	105
118	4	7	6	4	4	3	4	4	5	3	4	7	7	4	4	3	1	6	2	3	3	88
119	5	4	5	5	5	5	4	1	4	4	5	3	4	7	7	4	3	1	6	2	3	88
120	6	4	6	6	7	7	5	4	7	5	5	5	7	1	7	3	7	6	4	7	7	78
121	4	3	4	7	4	2	5	4	7	5	3	7	5	4	4	2	7	7	5	4	4	106
122	5	4	3	4	3	4	3	2	5	3	3	7	4	3	5	2	7	7	5	4	4	83
123	7	4	5	7	1	5	5	1	7	3	7	5	5	3	5	2	7	7	2	4	4	80
124	5	4	4	7	4	5	5	7	4	4	5	4	7	4	7	3	4	5	5	5	7	89
125	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	7	4	7	3	4	5	7	5	7	100
126	5	1	4	7	4	4	7	4	7	4	7	7	4	4	4	2	1	4	4	4	4	76
127	3	4	5	6	7	5	5	4	5	5	4	6	5	6	6	4	1	7	4	7	4	96
128	4	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	4	5	3	5	4	1	7	3	5	6	101
129	7	7	4	7	7	6	7	4	7	7	7	7	5	3	5	4	5	5	4	2	7	79
130	4	4	7	4	4	7	6	1	5	3	6	3	7	5	7	7	7	7	4	4	4	106
131	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	6	4	7	7	5	4	7	5	1	7	91
132	7	4	7	7	4	6	4	6	7	5	7	6	4	5	5	4	1	5	4	4	4	86
133	7	4	6	7	6	5	4	2	7	3	6	4	7	5	7	4	7	7	5	6	6	118
134	4	4	5	7	6	5	5	4	4	3	5	4	6	6	6	3	4	7	6	4	4	104
135	5	3	5	5	4	4	5	3	5	2	4	5	7	5	5	4	4	4	3	3	6	88
136	4	5	4	5	7	5	5	4	5	6	4	7	7	4	4	4	4	4	3	3	3	85
137	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	6	6	6	102
138	7	4	4	7	3	4	7	4	4	4	4	4	6	4	3	4	3	3	4	4	4	79
139	5	4	7	7	3	7	7	5	7	7	7	4	4	4	4	4	4	5	7	5	5	99
140	5	4	4	7	7	7	4	7	7	6	7	7	7	3	7	2	7	7	6	7	7	119
141	4	4	4	5	3	2	3	3	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	2	2	2	114
142	4	4	6	7	4	7	4	4	7	7	7	7	5	6	4	1	4	4	4	4	4	74
143	5	5	4	7	4	4	5	4	7	4	4	3	5	6	4	4	1	1	4	4	4	97
144	4	6	5	6	5	5	5	6	5	4	4	3	5	4	6	4	4	7	5	4	4	82
145	7	4	4	7	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	6	4	4	5	4	5	4	95
146	7	5	7	7	7	7	7	7	7	4	2	4	4	5	7	4	1	5	4	4	4	92
147	7	4	7	7	6	5	4	1	7	4	7	4	7	7	4	2	7	7	7	7	7	124
148	4	4	4	7	1	4	4	4	4	4	3	4	4	7	5	1	1	7	2	5	5	95
149	5	7	4	7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	7	7	3	1	4	4	4	4	87
150	7	4	4	5	4	4	5	3	4	3	7	7	4	4	4	2	4	7	4	3	3	88
151	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	7	7	4	4	5	1	4	6	1	4	88
152	5	4	5	7	7	7	4	3	7	3	4	3	6	7	7	4	4	6	5	4	4	84
153	4	4	4	5	5	5	5	5	6	4	5	3	6	7	7	4	4	7	4	7	4	108
154	4	4	4	5	3	6	6	7	5	3	4	1	5	6	4	5	4	5	6	6	6	95
155	4	7	5	7	4	7	5	6	7	5	7	4	7	5	6	4	7	7	7	7	7	93
156	4	4	5	6	7	7	6	3	6	3	7	6	6	4	7	3	1	6	7	7	7	113
157	5	4	4	4	7	4	7	3	5	4	3	7	5	5	4	5	5	3	4	4	4	104
158	5	4	4	7	4	6	7	3	7	3	6	4	4	7	5	6	4	5	5	5	5	92

Digital Repository Universitas Jember

gender	pria diatas median	pria dibawah median	wanita diatas median	wanita dibawah median
pria		1		0
wanita		0		1
wanita		0		1
wanita		0		1
wanita		0		1
pria	1		0	
pria	1		0	
pria	1		0	
pria	1		0	
wanita	0		1	
wanita		0		1
wanita	0		1	
wanita		0		1
pria	1		0	
wanita	0		1	
wanita	0		1	
wanita		0		1
wanita		0		1
pria	1		0	
wanita	0		1	
wanita		0		1
wanita		0		1
wanita	0		1	
pria		1		0
pria	1		0	
wanita		0		1
pria		1		0
wanita		0		1
wanita		0		1
wanita		0		1
wanita	0		1	
wanita		0		1
wanita		0		1
wanita		0		1
pria	1		0	
pria		1		0
pria	1		0	
wanita		0		1
wanita		0		1
wanita		0		1
pria	1		0	
wanita	0		1	
wanita		0		1
wanita		0		1
wanita	0		1	
pria	1		0	
wanita		0		1
wanita	0		1	
pria		1		0
wanita	0		1	
pria		1		0
wanita		0		1
pria		1		0
wanita		0		1
wanita		0		1

Digital Repository Universitas Jember

gender	pria diatas median	pria dibawah median	wanita diatas median	wanita dibawah median
wanita	0		1	
pria		1		0
pria		1		0
wanita		0		1
wanita	0		1	
wanita	0		1	
pria	1		0	
wanita		0		1
wanita	0		1	
pria	1		0	
pria		1		0
pria	1		0	
wanita	0		1	
pria		1		0
pria	1		0	
pria	1		0	
pria	1		0	
wanita		0		1
pria		1		0
wanita		0		1
pria		1		0
pria	1		0	
wanita		0		1
pria		1		0
wanita		0		1
wanita	0		1	
pria		1		0
wanita		0		1
wanita	0		1	
pria		1		0
pria	1		0	
pria	1		0	
pria	1		0	
pria	1		0	
pria	1		0	
pria		1		0
wanita		0		1
wanita		0		1
wanita		0		1
pria	1		0	
wanita		0		1
wanita		0		1
wanita		0		1
wanita		0		1
pria		1		0
wanita		0		1
wanita	0		1	
wanita		0		1
pria		1		0

No.	Item 2	Item 5	Item 8	Item 10	Item 13	Item 16	Item 18	Item 20	Item 23	Item 26	Item 30	Item 32	Item 34	Item 36	Item 40	Item 42	Item 44	Item 46	Item 48	Total
1	5	5	4	5	4	7	1	4	7	4	4	7	4	4	7	4	4	5	5	90
2	5	5	4	5	4	7	1	4	7	4	4	7	4	4	7	4	4	5	5	90
3	5	6	6	7	7	5	7	6	6	7	5	4	4	4	4	4	4	3	7	102
4	5	5	4	5	5	6	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	88
5	5	5	5	5	6	5	4	5	6	4	4	4	4	4	5	7	5	4	7	96
6	5	5	5	5	6	5	4	5	6	4	4	4	4	4	5	7	5	4	7	96
7	7	5	4	5	5	4	1	4	4	5	4	4	5	5	7	4	4	6	4	87
8	7	6	5	7	5	5	1	7	7	7	4	4	7	1	7	4	1	4	4	93
9	4	5	3	4	5	5	4	5	4	6	4	5	4	4	7	4	4	3	4	82
10	7	6	6	6	6	6	3	6	5	7	4	4	5	4	6	5	2	4	5	97
11	5	5	4	7	5	4	1	6	4	7	4	3	4	2	7	5	4	1	6	84
12	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	6	4	6	5	5	5	4	4	89
13	7	7	5	7	7	6	7	3	7	3	5	7	5	5	7	7	4	7	7	113
14	7	7	4	7	6	4	7	3	7	4	6	5	4	5	6	6	3	4	7	102
15	5	5	5	7	6	4	1	6	6	4	4	4	4	4	6	4	4	5	4	88
16	5	5	5	5	5	5	4	5	4	6	4	4	4	5	6	5	4	3	5	91
17	7	7	5	5	4	5	6	5	6	7	6	5	7	3	7	5	4	4	6	174
18	7	6	6	7	6	5	4	6	5	4	6	6	7	4	7	4	3	4	5	102
19	5	6	4	5	7	5	5	7	5	7	7	4	7	7	4	5	4	5	7	106
20	5	6	6	6	6	7	3	6	6	6	6	5	6	5	5	5	4	4	5	102
21	5	5	4	5	5	4	4	5	4	7	4	5	6	4	7	4	4	5	5	92
22	7	6	6	7	7	5	4	7	7	2	7	2	7	7	7	2	7	7	3	107
23	7	7	5	4	4	6	5	5	5	2	4	4	3	3	3	2	2	4	2	79
24	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	5	3	5	7	5	5	6	6	91
25	5	6	5	6	7	7	2	6	4	5	5	6	7	5	7	3	4	6	4	100
26	7	5	4	7	5	5	4	7	5	7	4	4	7	4	7	4	2	7	7	102
27	4	4	5	5	5	5	7	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	88
28	7	7	4	6	7	7	6	6	6	5	5	4	5	5	4	7	4	3	7	103
29	7	7	4	6	7	7	7	6	6	5	5	4	5	5	4	6	7	4	4	106
30	7	7	6	7	6	5	4	7	7	7	7	4	4	4	7	4	4	4	4	105
31	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	6	5	6	4	5	6	4	4	91
32	7	7	5	7	5	7	7	6	5	5	5	3	7	5	5	3	4	7	7	105
33	5	4	4	5	5	4	7	4	6	7	5	6	5	4	7	6	3	4	5	96
34	6	5	4	7	6	4	2	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	85
35	6	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	6	5	5	5	3	6	6	93
36	7	5	7	6	7	6	7	6	7	7	7	4	7	4	7	6	7	4	4	118
37	7	4	4	5	7	4	7	4	5	7	2	4	2	4	7	5	4	4	7	93
38	7	4	4	6	5	5	4	5	6	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	90
39	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	5	4	6	4	3	3	3	76
40	7	5	6	6	6	6	5	5	6	6	6	4	5	5	6	6	5	4	6	105
41	5	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	4	5	82
42	7	4	4	6	7	6	5	4	7	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	91
43	3	4	3	5	2	4	6	3	4	4	3	5	6	7	7	3	5	7	1	82
44	7	4	5	6	4	4	5	6	5	7	6	4	5	4	6	4	3	2	5	92
45	7	7	7	7	4	5	1	6	4	6	1	7	6	5	7	4	6	4	7	101
46	5	4	4	5	6	4	5	4	4	5	5	4	4	6	5	5	4	3	5	87
47	6	5	4	5	7	5	4	5	5	7	5	5	7	4	7	2	3	4	5	95
48	5	4	4	4	7	3	7	7	7	4	7	7	1	7	5	4	7	7	7	104
49	5	5	4	7	5	7	7	7	7	7	7	5	7	5	7	5	2	5	7	152
50	5	7	4	7	5	6	1	4	7	7	7	4	7	4	7	5	4	5	7	103
51	7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
52	5	6	6	5	5	4	2	5	5	6	2	4	4	3	5	4	5	5	5	84
53	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3	82
54	7	7	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	90
55	4	5	5	5	4	5	4	4	4	7	3	4	7	4	7	1	3	4	4	84
56	7	5	5	5	7	5	7	6	7	7	7	6	5	6	7	5	2	7	7	113
57	5	5	5	7	5	7	4	5	5	7	7	4	4	3	5	1	4	7	4	94
58	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	7	4	4	4	7	4	3	4	4	82
59	7	6	5	7	3	5	4	6	4	7	3	5	7	4	6	4	4	6	5	98
60	7	7	7	7	4	4	6	5	5	5	5	5	5	6	7	4	4	4	7	104
61	5	6	5	6	4	4	7	5	4	6	4	4	7	5	7	4	4	4	7	98
62	4	5	5	4	6	3	3	3	4	3	2	5	2	7	4	2	5	3	75	95
63	5	6	5	6	4	4	7	5	4	6	4	4	7	5	7	4	4	4	7	98
64	7	7	4	7	5	3	5	5	4	6	3	5	4	4	7	4	4	3	7	94
65	7	7	4	7	4	7	1	7	4	6	3	3	7	4	4	4	2	3	7	93
66	4	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	7	76
67	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	5	2	7	4	2	4	5	80
68	7	7	7	5	7	6	3	7	7	7	7	6	5	4	7	7	4	3	7	113
69	6	4	5	6	5	5	6	6	4	6	4	4	6	4	6	3	3	3	6	92
70	7	7	5	7	7	5	1	6	5	4	4	6	4	5	6	5	4	5	7	100
71	5	5	6	6	6	6	6	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	92
72	7	5	4	5	5	5	3	4	4	6	4	5	5	6	7	2	5	5	4	91
73	6	5	5	5	5	5	4	5	5	7	4	5	6	6	7	4	4	5	5	98
74	5	5	4	5	6	5	6	5	5	6	5	3	6	5	7	3	4	5	5	95
75	7	5	4	7	5	7	7	5	7	7	7	4	7	4	7	4	4	1	7	106
76	6	6	6	6	6	5	1	6	5	7	5	5	4	5	7	5	4	6	5	100
77	6	5	4	5	6	4	5	6	4	4	5	4	7	3	4	5	5	5	91	
78	6	5	4	7	5	5	6	6	5	5	5	5	6	5	5	4	5	7	7	101
79	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	84

Digital Repository Universitas Jember

Gender	Pria diatas median	Pria dibawah median	Wanita diatas median	Wanita dibawah median
pria	1	1		0
wanita	0		1	
wanita	0	0		1
wanita				
wanita				
pria	1	1		0
pria	1	1		0
pria	1	1		0
pria	0		0	
wanita	0	0		1
wanita	0	0		1
wanita	0		1	
wanita	0		1	
pria	1	1		0
wanita	0	0		1
wanita	0		1	
wanita	0		1	
wanita	0		1	
pria	0		0	
wanita	0	0		1
wanita	0		1	
wanita	0	0		1
pria	1	1		0
pria	0		0	
wanita	0		1	
pria	1	1		0
wanita	0		1	
wanita	0		1	
wanita	0		1	
wanita	0	0		1
wanita	0		1	
wanita				
pria	1	1		0
pria	1	1		0
pria	0		0	
wanita	0	0		1
wanita	0	0		1
wanita	0	0		1
pria	0		0	
wanita	0	0		1
wanita	0	0		1
wanita	0	0		1
wanita	0	0		1
pria	0		0	
wanita	0	0		1
wanita	0	0		1
pria	0		0	
wanita	0		1	
pria	0		0	
wanita	0	0		1
pria	1	1		0
wanita	0	0		1
wanita	0	0		1

Digital Repository Universitas Jember

Gender	Pria diatas median	Pria dibawah median	Wanita diatas median	Wanita dibawah median
wanita	0	0		1
pria	0		0	
pria	1	1		0
wanita	0	0		1
wanita	0		1	
wanita	0		1	
pria	0		0	
wanita	0	0		1
wanita	0		1	
pria	1	1		0
pria	1	1		0
pria	1	1		0
wanita	0	0		1
pria	0		0	
pria	1	1		0
pria	0		0	
pria	1	1		0
wanita	0	0		1
pria	0		0	
wanita	0	0		1
pria	0		0	
wanita	0	0		1
pria	0		0	
pria	0		0	
wanita	0	0		1
pria	0		0	
wanita	0	0		1
wanita	0	0		1
pria	1	1		0
pria	1	1		0
pria	0		0	
pria	0		0	
pria	0		0	
pria	1	1		0
pria	1	1		0
pria	1	1		0
pria	0		0	
pria	0		0	
pria	1	1		0
wanita	0		1	
wanita	0	0		1
wanita	0		1	
pria	0		0	
wanita	0		1	
wanita	0		1	
wanita	0		1	
wanita	0		1	
wanita	0		1	
pria	1	1		0
wanita	0		1	
wanita	0	0		1
wanita	0		1	
pria				

Digital Repository Universitas Jember

Gender	Pria diatas median	Pria dibawah median	Wanita diatas median	Wanita dibawah median
wanita	0	0		1
pria	0		0	
wanita	0		1	
wanita	0	0		1
wanita	0		1	
wanita	0		1	
wanita	0		1	
pria	1	1		0
pria	1	1		0
pria	0		0	
pria	0		0	
wanita	0	0		1
wanita	0	0		1
pria	0		0	
pria	0		0	
pria	1	1		0
wanita	0		1	
pria	0		0	
wanita	0		1	
wanita	0		1	
pria	0		0	
wanita	0	0		1
pria	1	1		0
pria	1	1		0
wanita	0		1	
pria	1	1		0
pria	0		0	
wanita	0		1	
wanita	0	0		1
wanita	0		1	
wanita	0		1	
pria	1	1		0
pria				
pria	0		0	
pria	1	1		0
pria	1	1		0
pria	0		0	
wanita	0		1	
wanita	0	0		1
wanita	0		1	
wanita	0		1	
pria	0		0	
pria	1	1		0
wanita	0	0		1
wanita	0	0		1
wanita	0		1	
pria	0		0	
wanita	0	0		1
wanita	0		1	
wanita	0	0		1
wanita	0		1	
wanita	0		1	

No.	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Total
1	7	7	3	7	7	6	7	3	3	3	53
2	7	6	6	7	7	6	6	6	6	6	63
3	7	6	6	6	7	7	6	6	6	6	63
4	7	7	7	7	7	7	7	7	3	6	65
5	7	7	7	7	7	7	7	7	3	6	65
6	7	7	5	7	6	6	7	3	2	3	53
7	6	6	6	7	7	7	7	5	5	5	61
8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	70
9	7	7	3	7	6	5	6	5	5	5	56
10	6	7	2	7	7	7	6	5	3	7	57
11	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	66
12	7	6	6	7	6	7	6	7	6	7	65
13	7	7	5	7	7	6	6	6	7	6	64
14	6	6	3	7	6	5	6	7	6	6	58
15	7	7	6	7	7	7	6	6	6	6	65
16	7	7	3	7	3	3	7	3	6	3	49
17	7	7	7	7	7	7	6	5	7	7	67
18	7	7	3	5	7	7	7	3	3	3	52
19	7	7	6	7	6	6	6	3	6	6	50
20	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	60
21	6	6	6	5	7	7	7	7	6	6	60
22	7	7	6	6	5	5	7	7	2	6	63
23	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	58
24	7	7	6	7	6	6	6	6	7	6	69
25	6	7	6	7	7	7	6	6	6	7	64
26	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	66
27	6	7	3	7	7	7	6	5	6	2	57
28	6	7	3	7	7	7	6	5	6	2	56
29	7	7	7	7	7	7	7	2	6	2	56
30	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	80
31	7	7	3	7	2	7	7	7	7	7	70
32	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	60
33	7	7	2	7	7	7	7	7	6	7	66
34	7	6	2	7	6	6	7	5	5	6	60
35	7	7	7	7	7	7	7	7	5	3	64
36	7	7	6	7	7	7	7	6	5	5	66
37	7	6	3	6	7	6	7	5	6	6	64
38	7	7	6	7	6	6	7	5	6	6	66
39	7	7	6	7	7	7	7	6	6	7	64
40	7	7	7	7	7	6	7	6	6	6	64
41	7	7	6	6	7	7	6	6	6	6	66
42	3	7	2	3	7	6	6	6	6	3	56
43	7	7	7	7	7	7	7	3	6	7	53
44	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	66
45	7	7	2	7	6	6	7	3	7	1	60
46	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	49
47	7	3	7	3	7	6	3	6	6	5	58
48	6	7	6	7	7	7	6	6	6	6	64
49	7	7	5	7	7	7	7	5	6	6	66
50	7	6	6	7	6	6	6	2	2	2	56
51	3	7	3	7	7	6	7	6	6	6	52
52	7	7	7	7	7	7	7	5	5	5	56
53	7	7	3	6	7	7	7	7	3	3	62
54	6	6	2	6	7	7	7	7	7	7	65
55	7	7	6	6	6	6	2	6	6	2	51
56	7	3	7	3	7	6	3	3	7	6	60
57	7	6	2	6	6	6	3	3	3	3	42
58	7	7	6	7	6	6	6	3	3	3	48
59	7	7	7	7	7	6	5	2	2	6	64
60	6	6	3	6	6	6	7	7	5	7	66
61	6	7	6	6	6	6	6	2	3	3	47
62	6	6	5	6	6	6	6	6	6	3	56
63	7	7	7	7	7	6	6	5	5	2	63
64	6	6	5	3	6	6	7	7	7	7	70
65	6	6	6	6	6	6	6	5	7	7	67
66	7	7	6	7	7	6	7	7	7	7	64
67	7	7	7	7	5	5	6	6	5	6	64
68	7	6	3	6	3	6	6	3	7	2	56
69	7	7	7	7	7	6	7	7	6	3	49
70	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	70
71	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66
72	6	7	6	7	6	6	6	5	6	6	66
73	6	6	6	6	6	6	6	3	2	6	56
74	7	7	2	6	6	6	6	6	6	6	60
75	7	6	5	7	6	5	7	2	6	2	50
76	7	7	6	6	6	6	6	3	6	3	56
77	7	7	6	7	7	6	7	7	7	7	64
78	7	7	5	7	7	7	7	5	7	6	66
79	7	7	6	7	7	7	7	6	6	6	66

No.	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Total
80	7	7	6	7	7	7	7	6	6	6	66
81	7	7	7	7	5	5	7	5	7	3	60
82	5	7	5	7	6	6	5	2	2	1	46
83	7	7	6	7	7	7	7	6	7	6	67
84	5	5	2	5	6	7	6	2	6	2	46
85	7	7	2	5	2	2	5	6	6	6	48
86	5	5	5	5	2	2	6	6	6	5	47
87	7	7	6	7	7	7	6	6	7	6	66
88	5	6	2	5	7	6	5	2	6	2	46
89	7	7	6	7	6	6	6	6	7	6	64
90	5	6	7	7	7	6	6	7	6	6	63
91	7	7	6	7	7	7	7	6	7	6	67
92	7	7	6	6	7	7	7	3	6	2	58
93	7	7	1	6	7	7	7	1	7	6	56
94	7	7	5	7	7	6	6	2	5	6	58
95	7	7	5	7	7	6	6	2	6	5	58
96	7	7	6	7	7	6	7	2	5	6	60
97	7	6	6	6	6	6	7	3	6	3	56
98	7	7	6	7	7	1	7	2	3	3	50
99	7	6	5	5	7	6	7	5	6	5	59
100	7	6	5	5	6	7	7	7	5	6	61
101	7	6	5	5	7	7	7	6	5	6	59
102	6	6	1	6	7	7	7	2	7	7	56
103	5	7	6	7	7	6	7	7	7	7	66
104	5	6	6	5	6	6	6	2	6	6	54
105	7	7	6	7	6	6	5	6	6	5	61
106	6	6	1	5	6	6	6	7	3	3	49
107	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	68
108	6	6	6	6	7	6	7	6	6	5	61
109	7	7	6	7	7	7	7	6	6	6	66
110	7	7	6	7	5	5	5	6	5	6	59
111	7	7	3	7	7	7	5	1	6	3	53
112	7	7	3	7	7	7	5	6	3	1	53
113	6	6	2	7	7	7	6	2	6	2	51
114	6	7	6	7	7	7	6	7	7	6	66
115	7	6	6	6	6	6	7	5	7	7	63
116	5	7	2	7	7	7	7	2	7	2	53
117	6	7	2	5	7	7	7	5	6	5	57
118	6	6	3	6	3	3	6	3	6	3	45
119	2	7	6	6	7	7	6	6	6	2	55
120	7	6	6	7	7	7	7	6	6	5	64
121	7	7	7	6	7	7	6	7	7	7	68
122	5	6	1	6	6	2	5	2	6	6	45
123	5	6	1	5	7	5	2	3	2	3	39
124	6	5	6	7	5	5	5	6	6	6	57
125	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	62
126	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	61
127	3	7	7	6	6	6	6	7	2	3	53
128	7	7	3	6	6	6	6	3	6	3	53
129	7	7	7	7	6	6	6	2	2	6	56
130	7	6	5	7	3	7	6	3	5	2	51
131	7	7	7	7	7	6	6	6	5	6	64
132	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	58
133	7	7	7	7	6	6	7	2	2	2	53
134	6	6	6	3	6	6	6	5	7	6	57
135	6	6	6	7	7	7	7	7	6	6	65
136	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	67
137	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	66
138	7	7	6	1	7	7	7	3	5	2	52
139	7	6	2	6	5	2	5	2	7	2	44
140	6	7	7	7	7	6	6	6	5	7	64
141	7	6	6	7	7	6	6	6	6	6	63
142	2	3	7	6	6	7	6	6	7	7	57
143	7	7	6	7	6	6	6	5	6	5	61
144	6	6	5	5	7	7	6	6	7	6	61
145	7	7	7	7	7	5	7	5	5	2	56
146	7	7	7	7	7	7	6	6	2	6	62
147	7	7	6	6	6	7	6	6	6	6	63
148	6	6	6	6	7	7	6	6	6	5	61
149	6	6	5	7	6	6	7	2	5	5	56
150	7	6	2	6	3	6	6	7	5	6	54
151	7	7	6	6	6	6	2	7	2	6	56
152	7	7	6	6	7	7	7	7	6	7	67
153	5	6	6	6	7	7	7	7	7	5	63
154	5	6	6	6	7	7	7	7	7	5	63
155	6	7	6	6	7	7	7	7	7	7	67
156	7	7	6	6	6	6	7	7	6	7	66
157	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	70
158	7	7	6	7	7	6	7	6	7	6	66

No.	Pilihan Karir	Gender	Tahun Akt.	No. Urut Anak	Asal Universitas
1	akuntan publik	wanita maskulin	1999	ketiga	PTS
2	akuntan publik	wanita maskulin	1999	pertama	PTS
3	akuntan publik	wanita maskulin	1999	ketiga	PTS
4	akuntan publik	wanita maskulin	1999	kedua	PTN
5	akuntan publik	wanita maskulin	1999	kedua	PTN
6	akuntan publik	wanita maskulin	1999	ketiga	PTN
7	akuntan publik	wanita maskulin	2000	pertama	PTN
8	akuntan manajemen	wanita maskulin	2000	ketiga	PTN
9	akuntan pemerintah	wanita maskulin	2000	pertama	PTN
10	akuntan pemerintah	wanita maskulin	2000	kedua	PTN
11	akuntan pemerintah	wanita maskulin	2000	kedua	PTS
12	akuntan pendidik	wanita maskulin	2000	ketiga	PTS
13	akuntan pendidik	wanita maskulin	2000	pertama	PTS
14	akuntan pendidik	wanita maskulin	2000	kedua	PTS
15	akuntan pendidik	wanita maskulin	1999	kedua	PTS
16	akuntan pendidik	wanita maskulin	1999	ketiga	PTS
17	akuntan publik	wanita maskulin	1999	kedua	PTN
18	akuntan publik	wanita feminim	1999	ketiga	PTN
19	akuntan publik	wanita feminim	1999	pertama	PTN
20	akuntan publik	wanita feminim	1999	ketiga	PTN
21	akuntan publik	wanita feminim	1999	kedua	PTN
22	akuntan publik	wanita feminim	2000	pertama	PTN
23	akuntan publik	wanita feminim	2000	pertama	PTN
24	akuntan manajemen	wanita feminim	2000	pertama	PTN
25	akuntan manajemen	wanita feminim	2000	kedua	PTN
26	akuntan manajemen	wanita feminim	2000	kedua	PTN
27	akuntan publik	wanita feminim	2000	pertama	PTN
28	akuntan publik	wanita feminim	1999	ketiga	PTS
29	akuntan publik	wanita feminim	1999	ketiga	PTS
30	akuntan publik	wanita feminim	1999	pertama	PTS
31	akuntan pemerintah	wanita feminim	1999	pertama	PTS
32	akuntan pemerintah	wanita feminim	1999	kedua	PTS
33	akuntan pemerintah	wanita feminim	1999	ketiga	PTS
34	akuntan pemerintah	wanita feminim	1999	pertama	PTS
35	akuntan publik	wanita feminim	1999	ketiga	PTS
36	akuntan publik	wanita feminim	1999	ketiga	PTS
37	akuntan publik	wanita feminim	1999	pertama	PTS
38	akuntan pemerintah	wanita feminim	2000	ketiga	PTS
39	akuntan pemerintah	wanita feminim	2000	kedua	PTS
40	akuntan pemerintah	wanita feminim	2000	pertama	PTS
41	akuntan pendidik	wanita feminim	2000	pertama	PTS
42	akuntan pendidik	wanita feminim	2000	pertama	PTS
43	akuntan pendidik	wanita feminim	2000	ketiga	PTN
44	akuntan publik	wanita androgini	2000	kedua	PTN
45	akuntan publik	wanita androgini	1999	pertama	PTN
46	akuntan publik	wanita androgini	1999	ketiga	PTN
47	akuntan publik	wanita androgini	1999	ketiga	PTN
48	akuntan publik	wanita androgini	1999	kedua	PTN
49	akuntan pemerintah	wanita androgini	2000	pertama	PTN
50	akuntan publik	wanita androgini	2000	ketiga	PTS
51	akuntan publik	wanita androgini	2000	pertama	PTS
52	akuntan manajemen	wanita androgini	2000	kedua	PTS
53	akuntan manajemen	wanita androgini	2000	ketiga	PTS
54	akuntan manajemen	wanita androgini	2000	ketiga	PTS
55	akuntan manajemen	wanita androgini	1999	pertama	PTS
56	akuntan publik	wanita androgini	1999	pertama	PTS
57	akuntan publik	wanita androgini	1999	ketiga	PTS
58	akuntan publik	wanita androgini	1999	kedua	PTS
59	akuntan pendidik	wanita androgini	1999	pertama	PTS
60	akuntan pendidik	wanita androgini	1999	ketiga	PTS
61	akuntan publik	wanita undifferen	1999	pertama	PTN
62	akuntan publik	wanita undifferen	2000	kedua	PTN
63	akuntan publik	wanita undifferen	2000	kedua	PTN
64	akuntan publik	wanita undifferen	2000	ketiga	PTN
65	akuntan publik	wanita undifferen	2000	ketiga	PTN
66	akuntan publik	wanita undifferen	2000	ketiga	PTN
67	akuntan publik	wanita undifferen	2000	ketiga	PTN
68	akuntan publik	wanita undifferen	2000	pertama	PTN
69	akuntan publik	wanita undifferen	1999	kedua	PTN
70	akuntan publik	wanita undifferen	2000	ketiga	PTN
71	akuntan manajemen	wanita undifferen	2000	pertama	PTN
72	akuntan manajemen	wanita undifferen	1999	kedua	PTN
73	akuntan manajemen	wanita undifferen	1999	kedua	PTS
74	akuntan manajemen	wanita undifferen	1999	ketiga	PTN
75	akuntan manajemen	wanita undifferen	1999	pertama	PTN
76	akuntan manajemen	wanita undifferen	2000	pertama	PTN
77	akuntan pemerintah	wanita undifferen	2000	kedua	PTN
78	akuntan pemerintah	wanita undifferen	2000	pertama	PTS
79	akuntan pemerintah	wanita undifferen	2000	pertama	PTS

No.	Pilihan Karir	Gender	Tahun Akt.	No. Urut Anak	Asal Universitas
1	akuntan publik	wanita maskulin	1999	ketiga	PTS
2	akuntan publik	wanita maskulin	1999	pertama	PTS
3	akuntan publik	wanita maskulin	1999	ketiga	PTS
4	akuntan publik	wanita maskulin	1999	kedua	PTN
5	akuntan publik	wanita maskulin	1999	kedua	PTN
6	akuntan publik	wanita maskulin	1999	ketiga	PTN
7	akuntan publik	wanita maskulin	2000	pertama	PTN
8	akuntan manajemen	wanita maskulin	2000	ketiga	PTN
9	akuntan pemerintah	wanita maskulin	2000	pertama	PTN
10	akuntan pemerintah	wanita maskulin	2000	kedua	PTN
11	akuntan pemerintah	wanita maskulin	2000	kedua	PTS
12	akuntan pendidik	wanita maskulin	2000	ketiga	PTS
13	akuntan pendidik	wanita maskulin	2000	pertama	PTS
14	akuntan pendidik	wanita maskulin	2000	kedua	PTS
15	akuntan pendidik	wanita maskulin	1999	kedua	PTS
16	akuntan pendidik	wanita maskulin	1999	ketiga	PTS
17	akuntan publik	wanita maskulin	1999	kedua	PTN
18	akuntan publik	wanita feminim	1999	ketiga	PTN
19	akuntan publik	wanita feminim	1999	pertama	PTN
20	akuntan publik	wanita feminim	1999	ketiga	PTN
21	akuntan publik	wanita feminim	1999	kedua	PTN
22	akuntan publik	wanita feminim	2000	pertama	PTN
23	akuntan publik	wanita feminim	2000	pertama	PTN
24	akuntan manajemen	wanita feminim	2000	pertama	PTN
25	akuntan manajemen	wanita feminim	2000	kedua	PTN
26	akuntan manajemen	wanita feminim	2000	kedua	PTN
27	akuntan publik	wanita feminim	2000	pertama	PTN
28	akuntan publik	wanita feminim	1999	ketiga	PTS
29	akuntan publik	wanita feminim	1999	ketiga	PTS
30	akuntan publik	wanita feminim	1999	pertama	PTS
31	akuntan pemerintah	wanita feminim	1999	pertama	PTS
32	akuntan pemerintah	wanita feminim	1999	kedua	PTS
33	akuntan pemerintah	wanita feminim	1999	ketiga	PTS
34	akuntan pemerintah	wanita feminim	1999	pertama	PTS
35	akuntan publik	wanita feminim	1999	ketiga	PTS
36	akuntan publik	wanita feminim	1999	ketiga	PTS
37	akuntan publik	wanita feminim	1999	pertama	PTS
38	akuntan pemerintah	wanita feminim	2000	ketiga	PTS
39	akuntan pemerintah	wanita feminim	2000	kedua	PTS
40	akuntan pemerintah	wanita feminim	2000	pertama	PTS
41	akuntan pendidik	wanita feminim	2000	pertama	PTS
42	akuntan pendidik	wanita feminim	2000	pertama	PTS
43	akuntan pendidik	wanita feminim	2000	ketiga	PTN
44	akuntan publik	wanita androgini	2000	kedua	PTN
45	akuntan publik	wanita androgini	1999	pertama	PTN
46	akuntan publik	wanita androgini	1999	ketiga	PTN
47	akuntan publik	wanita androgini	1999	ketiga	PTN
48	akuntan publik	wanita androgini	1999	kedua	PTN
49	akuntan pemerintah	wanita androgini	2000	pertama	PTN
50	akuntan publik	wanita androgini	2000	ketiga	PTS
51	akuntan publik	wanita androgini	2000	pertama	PTS
52	akuntan manajemen	wanita androgini	2000	kedua	PTS
53	akuntan manajemen	wanita androgini	2000	ketiga	PTS
54	akuntan manajemen	wanita androgini	2000	ketiga	PTS
55	akuntan manajemen	wanita androgini	1999	pertama	PTS
56	akuntan publik	wanita androgini	1999	pertama	PTS
57	akuntan publik	wanita androgini	1999	ketiga	PTS
58	akuntan publik	wanita androgini	1999	kedua	PTS
59	akuntan pendidik	wanita androgini	1999	pertama	PTS
60	akuntan pendidik	wanita androgini	1999	ketiga	PTS
61	akuntan publik	wanita undifferen	1999	pertama	PTN
62	akuntan publik	wanita undifferen	2000	kedua	PTN
63	akuntan publik	wanita undifferen	2000	kedua	PTN
64	akuntan publik	wanita undifferen	2000	ketiga	PTN
65	akuntan publik	wanita undifferen	2000	ketiga	PTN
66	akuntan publik	wanita undifferen	2000	ketiga	PTN
67	akuntan publik	wanita undifferen	2000	ketiga	PTN
68	akuntan publik	wanita undifferen	2000	pertama	PTN
69	akuntan publik	wanita undifferen	1999	kedua	PTN
70	akuntan publik	wanita undifferen	2000	ketiga	PTN
71	akuntan manajemen	wanita undifferen	2000	pertama	PTN
72	akuntan manajemen	wanita undifferen	1999	kedua	PTN
73	akuntan manajemen	wanita undifferen	1999	kedua	PTS
74	akuntan manajemen	wanita undifferen	1999	ketiga	PTN
75	akuntan manajemen	wanita undifferen	1999	pertama	PTN
76	akuntan manajemen	wanita undifferen	2000	pertama	PTN
77	akuntan pemerintah	wanita undifferen	2000	kedua	PTN
78	akuntan pemerintah	wanita undifferen	2000	pertama	PTS
79	akuntan pemerintah	wanita undifferen	2000	pertama	PTS

No.	Pilihan Karir	Gender	Tahun Akt.	No. Urut Anak	Asal Universitas
80	akuntan publik	wanita undifferen	2000	pertama	PTS
81	akuntan publik	wanita undifferen	2000	ketiga	PTS
82	akuntan publik	wanita undifferen	1999	kedua	PTS
83	akuntan pendidik	wanita undifferen	1999	pertama	PTS
84	akuntan pendidik	wanita undifferen	1999	kedua	PTS
85	akuntan pendidik	wanita undifferen	1999	ketiga	PTS
86	akuntan pendidik	wanita undifferen	1999	ketiga	PTS
87	akuntan pendidik	wanita undifferen	1999	pertama	PTS
88	akuntan publik	pria maskulin	1999	kedua	PTN
89	akuntan publik	pria maskulin	1999	pertama	PTN
90	akuntan publik	pria maskulin	1999	ketiga	PTN
91	akuntan publik	pria maskulin	1999	pertama	PTN
92	akuntan publik	pria maskulin	1999	pertama	PTN
93	akuntan publik	pria maskulin	1999	kedua	PTN
94	akuntan publik	pria maskulin	1999	ketiga	PTN
95	akuntan publik	pria maskulin	2000	pertama	PTN
96	akuntan publik	pria maskulin	2000	pertama	PTN
97	akuntan publik	pria maskulin	2000	pertama	PTS
98	akuntan publik	pria maskulin	2000	pertama	PTS
99	akuntan manajemen	pria maskulin	2000	ketiga	PTS
100	akuntan manajemen	pria maskulin	2000	pertama	PTS
101	akuntan manajemen	pria maskulin	2000	ketiga	PTS
102	akuntan manajemen	pria maskulin	2000	kedua	PTS
103	akuntan manajemen	pria maskulin	2000	kedua	PTS
104	akuntan manajemen	pria maskulin	2000	ketiga	PTS
105	akuntan manajemen	pria maskulin	2000	kedua	PTS
106	akuntan pemerintah	pria maskulin	2000	pertama	PTS
107	akuntan pemerintah	pria maskulin	2000	pertama	PTS
108	akuntan pendidik	pria maskulin	2000	ketiga	PTS
109	akuntan pendidik	pria maskulin	1999	ketiga	PTS
110	akuntan publik	pria feminim	1999	ketiga	PTN
111	akuntan publik	pria feminim	1999	kedua	PTN
112	akuntan manajemen	pria feminim	1999	kedua	PTS
113	akuntan manajemen	pria feminim	1999	ketiga	PTS
114	akuntan manajemen	pria feminim	1999	kedua	PTS
115	akuntan manajemen	pria feminim	1999	pertama	PTN
116	akuntan pemerintah	pria feminim	1999	kedua	PTN
117	akuntan pendidik	pria feminim	2000	pertama	PTN
118	akuntan pendidik	pria feminim	2000	kedua	PTN
119	akuntan publik	pria androgini	2000	ketiga	PTN
120	akuntan publik	pria androgini	1999	kedua	PTN
121	akuntan publik	pria androgini	1999	pertama	PTN
122	akuntan publik	pria androgini	1999	pertama	PTN
123	akuntan publik	pria androgini	2000	kedua	PTS
124	akuntan publik	pria androgini	2000	pertama	PTS
125	akuntan publik	pria androgini	2000	pertama	PTS
126	akuntan manajemen	pria androgini	2000	kedua	PTS
127	akuntan manajemen	pria androgini	2000	ketiga	PTS
128	akuntan manajemen	pria androgini	2000	kedua	PTS
129	akuntan manajemen	pria androgini	2000	pertama	PTS
130	akuntan manajemen	pria androgini	2000	pertama	PTS
131	akuntan pemerintah	pria androgini	2000	kedua	PTS
132	akuntan pemerintah	pria androgini	2000	pertama	PTS
133	akuntan pemerintah	pria androgini	2000	ketiga	PTS
134	akuntan pemerintah	pria androgini	2000	kedua	PTS
135	akuntan pemerintah	pria androgini	2000	kedua	PTS
136	akuntan pemerintah	pria androgini	2000	ketiga	PTN
137	akuntan pemerintah	pria androgini	2000	ketiga	PTN
138	akuntan pemerintah	pria androgini	2000	kedua	PTN
139	akuntan pemerintah	pria androgini	2000	ketiga	PTN
140	akuntan pendidik	pria androgini	2000	pertama	PTS
141	akuntan pendidik	pria androgini	2000	ketiga	PTS
142	akuntan pendidik	pria androgini	2000	ketiga	PTS
143	akuntan publik	pria undifferen	2000	pertama	PTN
144	akuntan publik	pria undifferen	2000	pertama	PTN
145	akuntan manajemen	pria undifferen	1999	pertama	PTN
146	akuntan manajemen	pria undifferen	1999	kedua	PTN
147	akuntan manajemen	pria undifferen	1999	ketiga	PTN
148	akuntan manajemen	pria undifferen	1999	pertama	PTN
149	akuntan manajemen	pria undifferen	1999	ketiga	PTN
150	akuntan manajemen	pria undifferen	2000	pertama	PTS
151	akuntan manajemen	pria undifferen	2000	kedua	PTN
152	akuntan manajemen	pria undifferen	2000	kedua	PTS
153	akuntan manajemen	pria undifferen	2000	kedua	PTS
154	akuntan pemerintah	pria undifferen	2000	ketiga	PTN
155	akuntan pendidik	pria undifferen	2000	pertama	PTN
156	akuntan pendidik	pria undifferen	2000	pertama	PTN
157	akuntan pendidik	pria undifferen	2000	kedua	PTS
158	akuntan pendidik	pria undifferen	2000	pertama	PTS

No.	Sesuai Keahlian					Total
	2	3	5	6	7	
1	0	0	1	6	10	111
2	0	0	0	5	12	118
3	2	2	3	4	6	87
4	0	0	0	6	11	113
5	0	0	1	4	12	113
6	0	0	2	4	11	111
7	0	0	0	6	11	113
8	0	5	2	4	6	91
Total						857

No	Sesuai Minat						Total
	1	2	3	5	6	7	
1	0	2	2	1	7	5	92
2	0	1	1	1	8	6	100
3	0	2	3	4	13	5	146
4	0	1	0	5	4	12	135
5	0	1	0	4	9	8	132
6	0	1	2	5	10	9	156
7	0	0	0	3	5	15	150
8	0	1	6	2	11	7	145
Total							1056

No	Sesuai Gaya Hidup						Total
	1	2	3	5	6	7	
1	0	1	3	4	13	5	144
2	0	1	1	4	9	8	135
3	0	3	0	0	9	12	144
4	1	3	1	3	9	6	121
5	0	1	4	0	5	10	114
6	0	0	0	0	6	11	113
7	1	1	1	1	4	10	105
8	0	4	2	2	7	6	108
Total							984

No	Pengembangan Diri						Total
	1	2	3	5	6	7	
1	0	1	0	5	4	12	135
2	0	0	1	1	9	11	139
3	0	3	1	3	9	6	120
4	1	1	1	1	11	8	133
5	0	0	1	1	10	10	138
6	0	1	1	1	11	8	132
7	1	0	1	2	8	10	132
8	0	5	2	2	7	6	110
Total							1039

No	Gaji Besar						Total
	1	2	3	5	6	7	
1	0	3	1	3	9	6	120
2	1	5	2	2	7	6	111
3	0	2	0	3	9	10	143
4	0	0	0	1	4	12	113
5	2	3	3	8	6	3	114
6	2	1	1	1	8	6	102
7	0	0	0	1	6	10	111
8	0	0	2	0	6	11	119
Total							933

No	Bonus Besar						Total
	1	2	3	5	6	7	
1	2	4	1	1	8	6	108
2	0	0	1	0	6	10	109
3	0	0	3	1	10	5	109
4	0	0	0	1	9	5	94
5	0	2	0	2	8	5	97
6	0	4	2	1	7	5	96
7	5	3	2	2	11	6	135
8	1	0	0	1	4	12	114
Total							862

No	Fasilitas						Total
	1	2	3	5	6	7	
1	2	3	6	5	9	2	119
2	2	5	1	2	8	4	101
3	0	0	0	2	4	11	111
4	0	0	1	0	4	12	111
5	0	0	0	0	5	12	114
6	0	0	0	0	6	11	113
7	0	1	1	1	8	6	100
8	1	1	1	2	7	5	93
Total							862

No	Fasilitas Gaya Hidup						Total
	1	2	3	5	6	7	
1	0	0	2	0	5	8	92
2	0	0	0	6	0	11	107
3	0	1	1	1	8	6	100
4	1	5	2	2	7	6	111
5	2	0	1	1	11	8	132
6	3	3	5	0	9	6	120
7	0	2	0	1	8	8	113
8	0	1	0	1	6	9	106
Total							881

No	Lokasi Dekat Dengan Keluarga						Total
	1	2	3	5	6	7	
1	0	0	2	2	8	7	113
2	0	1	1	1	11	8	132
3	0	3	4	3	9	5	122
4	0	2	1	3	12	6	136
5	0	3	0	2	8	9	127
6	0	2	0	3	9	10	143
7	0	0	1	0	6	9	102
8	1	1	1	0	9	5	95
Total							970

No	Lokasi Sesuai Gaya Hidup						Total
	1	2	3	5	6	7	
1	0	0	0	1	6	10	111
2	0	0	2	0	9	5	95
3	0	2	1	2	7	5	94
4	0	2	1	0	9	5	96
5	0	0	1	1	4	10	102
6	0	0	1	1	5	10	108
7	0	0	3	0	5	8	95
8	0	0	1	2	11	3	100
Total							801

Hasil Pengujian Validitas

item	Koefisien Korelasi	Keterangan	item	Koefisien Korelasi	Keterangan
Kategori maskulin	0.471	Valid	Kategori Feminim	0.561	Valid
Kategori maskulin	0.480	Valid	Kategori Feminim	0.374	Valid
Kategori maskulin	0.613	Valid	Kategori Feminim	0.429	Valid
Kategori maskulin	0.563	Valid	Kategori Feminim	0.411	Valid
Kategori maskulin	0.535	Valid	Kategori Feminim	0.276	Valid
Kategori maskulin	0.664	Valid	Kategori Feminim	0.405	Valid
Kategori maskulin	0.622	Valid	Kategori Feminim	0.340	Valid
Kategori maskulin	0.325	Valid	Kategori Feminim	0.375	Valid
Kategori maskulin	0.546	Valid	Kategori Feminim	0.564	Valid
Kategori maskulin	0.408	Valid	Kategori Feminim	0.296	Valid
Kategori maskulin	0.557	Valid	Kategori Feminim	0.536	Valid
Kategori maskulin	0.429	Valid	Kategori Feminim	0.267	Valid
Kategori maskulin	0.707	Valid	Kategori Feminim	0.356	Valid
Kategori maskulin	0.533	Valid	Kategori Feminim	0.178	Valid
Kategori maskulin	0.542	Valid	Kategori Feminim	0.406	Valid
Kategori maskulin	0.222	Valid	Kategori Feminim	0.416	Valid
Kategori maskulin	0.402	Valid	Kategori Feminim	0.042	Tidak Valid
Kategori maskulin	0.605	Valid	Kategori Feminim	0.314	Valid
Kategori maskulin	0.538	Valid	Kategori Feminim	0.402	Valid
Kategori maskulin	0.702	Valid	Kategori Feminim	0.347	Valid

item	Koefisien Korelasi	Keterangan
Alasan Memilih Karir	0.663	Valid
Alasan Memilih Karir	0.222	Valid
Alasan Memilih Karir	0.435	Valid
Alasan Memilih Karir	0.284	Valid
Alasan Memilih Karir	0.360	Valid
Alasan Memilih Karir	0.425	Valid
Alasan Memilih Karir	0.419	Valid
Alasan Memilih Karir	0.497	Valid
Alasan Memilih Karir	0.348	Valid
Alasan Memilih Karir	0.553	Valid

Reliabilitas Kategori Maskulin

*****Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis*****

RELIABILITY ANALYSIS-SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 158,0

N of Items = 20

Alpha = 0,8527

Reliabilitas Kategori Feminim

*****Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis*****

RELIABILITY ANALYSIS-SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 158,0

N of Items = 19

Alpha = 0,5653

Reiabilitas Alasan Dominan Memilih Karir

*****Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis*****

RELIABILITY ANALYSIS-SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 158,0

N of Items = 10

Alpha = 0,6657

Case Processing Summary

	Cases			
	Valid		Missing	
	N	Percent	N	Percent
pilihan karir * kelompok gender	158	99,4%	1	,6%
			159	100,0%

pilihan karir * kelompok gender Crosstabulation

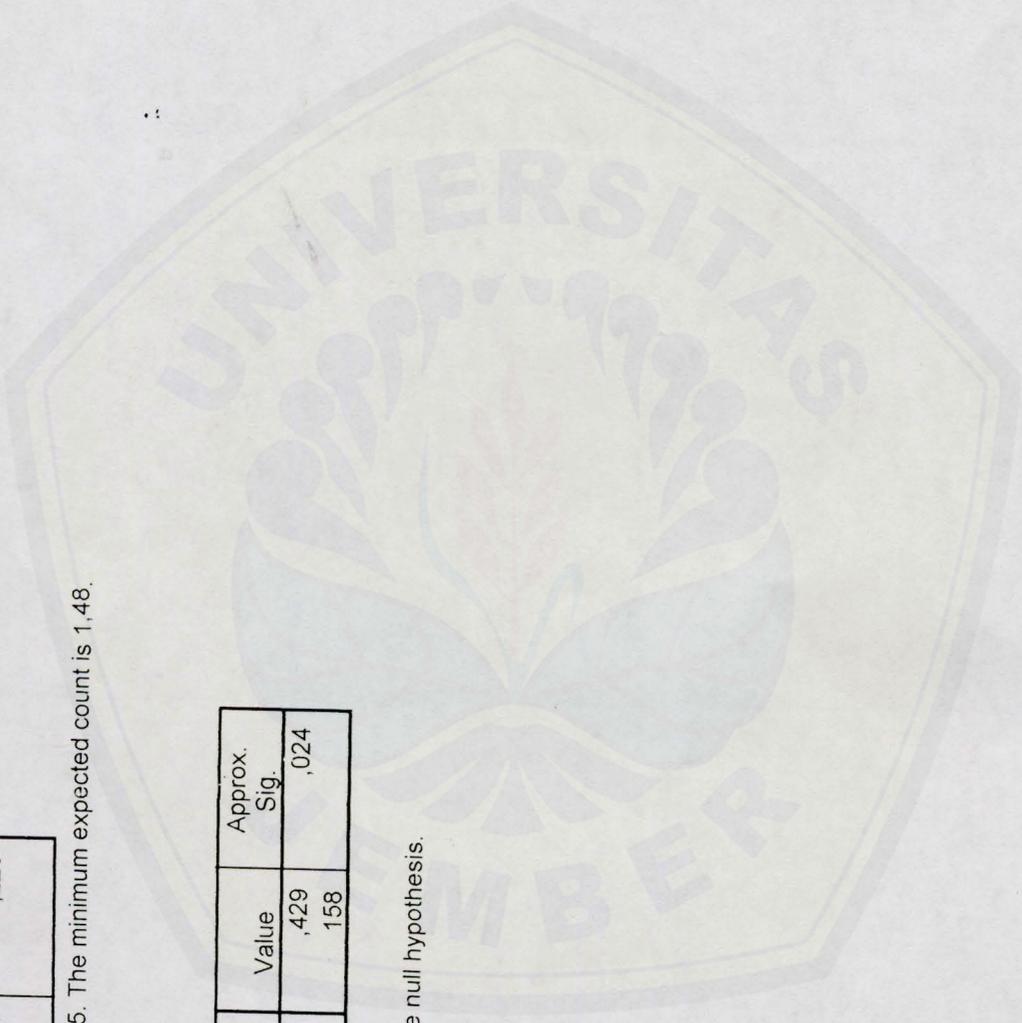
		kelompok gender								Total	
		wanita				pria					
		maskulin	feminim	androgini	undifferen	maskulin	pria feminim	androgini	undifferen		
pilihan karir	Count	8	13	10	13	7	11	2	7	2	66
	Expected Count	7,1	10,9	7,1	11,3	9,2	9,2	3,8	10,0	6,7	66,0
	% within pilihan karir	12,1%	19,7%	15,2%	19,7%	16,7%	16,7%	3,0%	10,6%	3,0%	100,0%
	Std. Residual	,3	,6	1,1	,5	,6	,6	-,9	-,0	-,0	-,8
	Adjusted Residual	,5	,9	1,5	,7	,8	-,2	-,1	-,4	-,5	
akuntan manajemen	Count	1	3	4	6	7	4	4	5	9	39
	Expected Count	4,2	6,4	4,2	6,7	5,4	5,4	2,2	5,9	3,9	39,0
	% within pilihan karir	2,6%	7,7%	10,3%	15,4%	17,9%	17,9%	10,3%	12,8%	23,1%	100,0%
	Std. Residual	-,6	-,3	-,1	-,3	,7	,7	1,2	-,4	2,5	
	Adjusted Residual	-,9	-,7	-,1	-,3	,8	1,4	-,5	3,1		
akuntan pemerintah	Count	3	7	1	3	2	1	1	9	1	27
	Expected Count	2,9	4,4	2,9	4,6	3,8	3,8	1,5	4,1	2,7	27,0
	% within pilihan karir	11,1%	25,9%	3,7%	11,1%	7,4%	7,4%	3,7%	33,3%	3,7%	100,0%
	Std. Residual	,1	1,2	-,1	-,8	-,9	-,9	-,4	2,4	-,0	
	Adjusted Residual	,1	1,5	-,3	-,9	-,1	-,5	2,9	-,2		
akuntan pendidik	Count	5	3	2	5	2	2	2	3	4	26
	Expected Count	2,8	4,3	2,8	4,4	3,6	3,6	1,5	3,9	2,6	26,0
	% within pilihan karir	19,2%	11,5%	7,7%	19,2%	7,7%	7,7%	7,7%	11,5%	15,4%	100,0%
	Std. Residual	1,3	-,6	-,5	,3	-,9	-,9	,4	-,5	,8	
	Adjusted Residual	1,5	-,7	-,6	,3	-,0	-,5	-,6	1,0		
Total	Count	17	26	17	27	22	22	9	24	16	158
	Expected Count	17,0	26,0	17,0	27,0	22,0	22,0	9,0	24,0	16,0	158,0
	% within pilihan karir	10,8%	16,5%	10,8%	17,1%	13,9%	13,9%	5,7%	15,2%	10,1%	100,0%

Case Processing Summary

	Cases			
	Valid		Missing	
	N	Percent	N	Percent
in karir * kelompok er	158	99,4%	1	,6%
			159	100,0%

pilihan karir * kelompok gender Crosstabulation

	kelompok gender										Total								
	wanita maskulin		wanita feminim		wanita androgini		wanita undifferen		pria maskulin			pria feminim		pria androgini		pria undifferen			
	Count	Percent	Count	Percent	Count	Percent	Count	Percent	Count	Percent		Count	Percent	Count	Percent	Count	Percent		
akuntan publik	Count	8	13	10	13	11	2	7	36,0%	2	3,8	2	3,8	7	10,0	2	3,0%	66,0	100,0%
	Expected Count	7,1	10,9	7,1	11,3	9,2	3,8	9,2	16,7%	3,8	3,0%	10,6	10,6%	10,6	10,6%	6,7	3,0%		
	% within pilihan karir	12,1%	19,7%	15,2%	19,7%	16,7%	3,0%	16,7%	16,7%	3,0%	10,6%	10,6%	10,6%	10,6%	10,6%	3,0%	3,0%		
	Std. Residual	,3	,6	1,1	,5	,6	-,9	,6	-,9	-,9	-,9	-,9	-,9	-,9	-,9	-,9	-,9	-,9	-,9
	Adjusted Residual	,5	,9	1,5	,7	,8	-,2	,8	-,2	-,2	-,2	-,2	-,2	-,2	-,2	-,2	-,2	-,2	-,2
akuntan manajemen	Count	1	3	4	6	7	4	7	17,9%	4	2,2	4	2,2	5	5,9	9	3,9	39,0	100,0%
	Expected Count	4,2	6,4	4,2	6,7	5,4	2,2	5,4	17,9%	2,2	10,3%	12,8	12,8%	12,8	12,8%	23,1	23,1%		
	% within pilihan karir	2,6%	7,7%	10,3%	15,4%	17,9%	10,3%	17,9%	17,9%	10,3%	12,8%	12,8%	12,8%	12,8%	12,8%	23,1%	23,1%		
	Std. Residual	-1,6	-1,3	-,1	-,3	,7	1,2	,7	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	2,5	2,5		
	Adjusted Residual	-1,9	-1,7	-,1	-,3	,8	1,4	,8	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	3,1	3,1		
akuntan pemerintah	Count	3	7	1	3	2	1	2	7,4%	1	1,5	1	1,5	4	4,1	1	2,7	27,0	100,0%
	Expected Count	2,9	4,4	2,9	4,6	3,8	1,5	3,8	7,4%	1,5	3,7%	3,7%	3,7%	3,7%	3,7%	7,4	7,4%		
	% within pilihan karir	11,1%	25,9%	3,7%	11,1%	7,4%	3,7%	7,4%	7,4%	3,7%	3,7%	3,7%	3,7%	3,7%	3,7%	7,4	7,4%		
	Std. Residual	,1	1,2	-1,1	-,8	-,9	-,4	-,9	-,9	-,9	-,9	-,9	-,9	-,9	-,9	2,4	-1,0		
	Adjusted Residual	,1	1,5	-1,3	-,9	-1,1	-,5	-1,1	-1,1	-1,1	-1,1	-1,1	-1,1	-1,1	-1,1	2,9	-1,2		
akuntan pendidik	Count	5	3	2	5	2	2	2	7,7%	2	1,5	2	1,5	3	3,9	4	2,6	26,0	100,0%
	Expected Count	2,8	4,3	2,8	4,4	3,6	1,5	3,6	7,7%	1,5	7,7%	7,7%	7,7%	7,7%	7,7%	15,4	15,4%		
	% within pilihan karir	19,2%	11,5%	7,7%	19,2%	7,7%	7,7%	7,7%	7,7%	7,7%	7,7%	7,7%	7,7%	7,7%	7,7%	15,4%	15,4%		
	Std. Residual	1,3	-,6	-,5	,3	-,9	-,4	-,9	-,9	-,9	-,9	-,9	-,9	-,9	-,9	,8	,8		
	Adjusted Residual	1,5	-,7	-,6	,3	-1,0	-,5	-1,0	-1,0	-1,0	-1,0	-1,0	-1,0	-1,0	-1,0	1,0	1,0		
	Count	17	26	17	27	22	9	22	13,9%	9	9,0	9	9,0	24	24,0	16	16,0	158,0	100,0%
	Expected Count	17,0	26,0	17,0	27,0	22,0	9,0	22,0	13,9%	9,0	9,0	9,0	9,0	24,0	24,0	16,0	16,0		
	% within pilihan karir	10,8%	16,5%	10,8%	17,1%	13,9%	5,7%	13,9%	13,9%	5,7%	5,7%	5,7%	5,7%	15,2%	15,2%	10,1	10,1%		



	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	35,676 ^a	21	,024
Likelihood Ratio	35,543	21	,024
Near-by-Linear Association	1,506	1	,220
Valid Cases	158		

21 cells (65,6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,48.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	,429	,024
Valid Cases	158	

Not assuming the null hypothesis.
Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Tahun Angkatan*Pilihan Karir

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3,972 ^a	3	,265
Likelihood Ratio	3,962	3	,266
Linear-by-Linear Association	1,396	1	,237
N of Valid Cases	158		

a 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,52.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,291	,002
N of Valid Cases		158	

a Not assuming the null hypothesis.

b Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Asal Universitas*Pilihan Karir

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,503	3	,212
Likelihood Ratio	4,546	3	,208
Linear-by-Linear Association	2,573	1	,109
N of Valid Cases	158		

a 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,51.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,334	,000
N of Valid Cases		158	

a Not assuming the null hypothesis.

b Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Nomor Urut Anak*Pilihan Karir

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5,588	6	,471
Likelihood Ratio	5,601	6	,469
Linear-by-Linear Association	,000	1	,982
N of Valid Cases	158		

a 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,73.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,185	,471
N of Valid Cases		158	

a Not assuming the null hypothesis.

b Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Hasil Uji Temuan Pertama

1). Crosstab Asal Universitas*Pilihan Karir*Gender

	Pilihan Karir				
	Ket.	Akt.Publik	Akt.Manaj.	Akt.Pemrnt	Akt.Pnddik
Wanita Maskulin	PTN	55,6 %	0 %	22,2 %	22,2 %
	PTS	37,5	12,5	12,5	37,5
	Total	47,1	5,9	17,6	29,4
Wanita Feminim	PTN	41,7	25,0	25,0	8,3
	PTS	57,1	0	28,6	14,3
	Total	50,0	11,5	26,9	11,5
Wanita Androgini	PTN	57,1	28,6	14,3	0
	PTS	60,0	20,0	0	20,0
	Total	58,8	23,5	5,9	11,8
Wanita Undifferent	PTN	69,2	23,1	7,7	0
	PTS	28,6	21,4	14,3	35,7
	Total	48,1	22,2	11,1	18,5
Pria Maskulin	PTN	70,0	10,0	10,0	10,0
	PTS	33,3	50,0	8,3	8,3
	Total	50,0	31,8	9,1	9,1
Pria Feminim	PTN	50,0	25,0	25,0	0
	PTS	0	60,0	0	40,0
	Total	22,2	44,4	11,1	22,2
Pria Androgini	PTN	40,0	10,0	40,0	10
	PTS	21,4	28,6	35,7	14,3
	Total	29,2	20,8	37,5	12,5
Pria Undifferen	PTN	9,1	45,5	9,1	36,4
	PTS	20,0	80,0	0	0
	Total	12,5 %	56,3 %	6,3 %	25,0 %

Chi-Square Tests

kelompok gender		Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
wanita maskulin	Pearson Chi-Square	1,981 ^a	3	.576
	Likelihood Ratio	2,374	3	.499
	Linear-by-Linear Association	,347	1	.556
	N of Valid Cases	17		
wanita feminim	Pearson Chi-Square	4,039 ^b	3	.257
	Likelihood Ratio	5,187	3	.159
	Linear-by-Linear Association	,000	1	1.000
	N of Valid Cases	26		
wanita androgini	Pearson Chi-Square	2,963 ^c	3	.397
	Likelihood Ratio	4,029	3	.258
	Linear-by-Linear Association	,196	1	.658
	N of Valid Cases	17		
wanita undifferen	Pearson Chi-Square	7,229 ^d	3	.065
	Likelihood Ratio	9,208	3	.027
	Linear-by-Linear Association	6,857	1	.009
	N of Valid Cases	27		
pria maskulin	Pearson Chi-Square	4,243 ^e	3	.236
	Likelihood Ratio	4,609	3	.203
	Linear-by-Linear Association	,578	1	.447
	N of Valid Cases	22		
pria feminim	Pearson Chi-Square	5,962 ^f	3	.113
	Likelihood Ratio	7,867	3	.049
	Linear-by-Linear Association	1,960	1	.162
	N of Valid Cases	9		
pria androgini	Pearson Chi-Square	1,770 ^g	3	.622
	Likelihood Ratio	1,852	3	.604
	Linear-by-Linear Association	,277	1	.599
	N of Valid Cases	24		
pria undifferen	Pearson Chi-Square	3,329 ^h	3	.344
	Likelihood Ratio	4,737	3	.192
	Linear-by-Linear Association	2,782	1	.095
	N of Valid Cases	16		

- a. 8 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .47.
- b. 6 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,38.
- c. 7 cells (87,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .41.
- d. 6 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,44.
- e. 6 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .91.
- f. 8 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .44.
- g. 7 cells (87,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,25.
- h. 7 cells (87,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .31.

2). Crosstab Tahun Angkatan*Pilihan Karir*Gender

	Pilihan Karir				
	Ket.	Akt.Publik	Akt.Manaj.	Akt.Pemrnt	Akt.Pnddik
Wanita Maskulin	1999	50,0 %	0 %	12,5 %	37,5 %
	2000	44,4	11,1	22,2	22,2
	Total	47,1	5,9	17,6	29,4
Wanita Feminim	1999	58,3	0	16,7	25,0
	2000	42,9	21,4	35,7	0
	Total	50,0	11,5	26,9	11,5
Wanita Androgini	1999	40,0	40,0	0	20,0
	2000	66,7	16,7	8,3	8,3
	Total	58,8	23,5	5,9	11,8
Wanita Undifferent	1999	55,6	11,1	0	33,3
	2000	44,4	27,8	16,7	11,1
	Total	48,1	22,2	11,1	18,5
Pria Maskulin	1999	50,0	30,0	0	20,0
	2000	50,0	33,3	16,7	0
	Total	50,0	31,8	9,1	9,1
Pria Feminim	1999	12,5	50,0	12,5	25,0
	2000	100,0	0	0	0
	Total	22,2	44,4	11,1	22,2
Pria Androgini	1999	22,2	22,2	55,6	0
	2000	33,3	20,0	26,7	20,0
	Total	29,2	20,8	37,5	12,5
Pria Undifferen	1999	22,2	44,4	11,1	22,2
	2000	0	71,4	0	28,6
	Total	12,5 %	56,3 %	6,3 %	25,0 %

Chi-Square Tests

kelompok gender		Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
wanita maskulin	Pearson Chi-Square	1,480 ^a	3	,687
	Likelihood Ratio	1,869	3	,600
	Linear-by-Linear Association	,054	1	,817
	N of Valid Cases	17		
wanita feminim	Pearson Chi-Square	7,252 ^b	3	,064
	Likelihood Ratio	9,569	3	,023
	Linear-by-Linear Association	,121	1	,728
	N of Valid Cases	26		
wanita androgini	Pearson Chi-Square	2,068 ^c	3	,558
	Likelihood Ratio	2,271	3	,518
	Linear-by-Linear Association	,559	1	,455
	N of Valid Cases	17		
wanita undifferen	Pearson Chi-Square	4,004 ^d	3	,261
	Likelihood Ratio	4,912	3	,178
	Linear-by-Linear Association	,120	1	,729
	N of Valid Cases	27		
pria maskulin	Pearson Chi-Square	4,086 ^e	3	,252
	Likelihood Ratio	5,597	3	,133
	Linear-by-Linear Association	,314	1	,575
	N of Valid Cases	22		
pria feminim	Pearson Chi-Square	3,938 ^f	3	,268
	Likelihood Ratio	3,506	3	,320
	Linear-by-Linear Association	1,600	1	,206
	N of Valid Cases	9		
pria androgini	Pearson Chi-Square	3,303 ^g	3	,347
	Likelihood Ratio	4,284	3	,232
	Linear-by-Linear Association	,000	1	1,000
	N of Valid Cases	24		
pria undifferen	Pearson Chi-Square	2,907 ^h	3	,406
	Likelihood Ratio	4,020	3	,259
	Linear-by-Linear Association	,210	1	,647
	N of Valid Cases	16		

- a. 8 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,47.
- b. 6 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,38.
- c. 7 cells (87,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,29.
- d. 7 cells (87,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,00.
- e. 6 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,91.
- f. 8 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,11.
- g. 7 cells (87,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,13.
- h. 7 cells (87,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,44.

3) Crosstab Nomor Urut Anak*Pilihan Karir*Gender

	Pilihan Karir				
	Anak ke-	Akt.Publik	Akt.Manaj	Akt.Pemrnt	Akt.Penddk
Wanita Maskulin	Pertama	50.0	.0	25.0	25.0
	Kedua	42.9	.0	28.6	28.6
	Ketiga	50.0	16.7	.0	33.3
	Total	47.1	5.9	17.6	29.4
Wanita Feminim	Pertama	50.0	8.3	25.0	16.7
	Kedua	20.0	40.0	40.0	.0
	Ketiga	66.7	.0	22.2	11.1
	Total	50.0	11.5	26.9	11.5
Wanita Androgini	Pertama	50.0	16.7	16.7	16.7
	Kedua	75.0	25.0	0	.0
	Ketiga	57.1	28.6	0	14.3
	Total	58.8	23.5	5.9	11.8
Wanita Undifferen	Pertama	30.0	30.0	20.0	20.0
	Kedua	50.0	25.0	12.5	12.5
	Ketiga	66.7	11.1	0	22.2
	Total	48.1	22.2	11.1	18.5
Pria Maskulin	Pertama	70.0	10.0	20.0	.0
	Kedua	40.0	60.0	.0	.0
	Ketiga	28.6	42.9	.0	28.6
	Total	50.0	31.8	9.1	9.1
Pria Feminim	Pertama	0.0	50.0	.0	50.0
	Kedua	20.0	40.0	20.0	20.0
	Ketiga	50.0	50.0	.0	.0
	Total	22.2	44.4	11.1	22.2
Pria Androgini	Pertama	50.0	25.0	12.5	12.5
	Kedua	25.0	25.0	50.0	.0
	Ketiga	12.5	12.5	50.0	25.0
	Total	29.2	20.8	37.5	12.5
Pria Undifferen	Pertama	25.0	37.5	.0	37.5
	Kedua	0.0	80.0	.0	20.0
	Ketiga	0.0	66.7	33.3	.0
	Total	12.5	56.3	6.3	25.0

Chi-Square Tests

kelompok gender		Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
wanita maskulin	Pearson Chi-Square	3,592 ^a	6	,732
	Likelihood Ratio	4,812	6	,568
	Linear-by-Linear Association	,019	1	,890
	N of Valid Cases	17		
	wanita feminim	Pearson Chi-Square	7,315 ^b	6
Likelihood Ratio		7,708	6	,260
Linear-by-Linear Association		,340	1	,560
N of Valid Cases		26		
wanita androgini		Pearson Chi-Square	2,924 ^a	6
	Likelihood Ratio	3,627	6	,727
	Linear-by-Linear Association	,205	1	,651
	N of Valid Cases	17		
	wanita undifferen	Pearson Chi-Square	4,091 ^c	6
Likelihood Ratio		5,092	6	,532
Linear-by-Linear Association		,952	1	,329
N of Valid Cases		27		
pria maskulin		Pearson Chi-Square	11,241 ^d	6
	Likelihood Ratio	12,592	6	,050
	Linear-by-Linear Association	2,544	1	,111
	N of Valid Cases	22		
	pria feminim	Pearson Chi-Square	3,150 ^e	6
Likelihood Ratio		4,048	6	,670
Linear-by-Linear Association		1,800	1	,180
N of Valid Cases		9		
pria androgini		Pearson Chi-Square	6,400 ^f	6
	Likelihood Ratio	7,616	6	,268
	Linear-by-Linear Association	3,632	1	,057
	N of Valid Cases	24		
	pria undifferen	Pearson Chi-Square	8,693 ^g	6
Likelihood Ratio		9,172	6	,164
Linear-by-Linear Association		,066	1	,797
N of Valid Cases		16		

- a. 12 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,24.
- b. 11 cells (91,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,58.
- c. 12 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,89.
- d. 11 cells (91,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,45.
- e. 12 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,22.
- f. 12 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,00.
- g. 12 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,19.

Oneway

Descriptives

ALASAN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
wanita maskulin	10	104,90	10,17	3,22	97,62	112,18	91	114
wanita feminim	10	140,80	10,10	3,19	133,58	148,02	121	156
wanita androgini	10	105,30	7,15	2,26	100,19	110,41	94	114
wanita undifferen	10	118,20	12,15	3,84	109,51	126,89	102	143
pria maskulin	10	126,10	12,97	4,10	116,83	135,37	101	139
pria feminim	10	105,60	9,00	2,84	99,16	112,04	91	114
pria androgini	10	124,40	12,11	3,83	115,74	133,06	108	143
pria undifferen	10	100,30	6,18	1,96	95,88	104,72	94	111
Total	80	115,70	16,45	1,84	112,04	119,36	91	156

Test of Homogeneity of Variances

ALASAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,501	7	72	,181

ANOVA

ALASAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13840,800	7	1977,257	18,871	,000
Within Groups	7544,000	72	104,778		
Total	21384,800	79			

KARTU KONSULTASI
 BIMBINGAN SKRIPSI CARJANA FAKULTAS EKONOMI
 UNIVERSITAS JEMBER

Nama : DINAR SURYANINGTYAS
 No Induk Mahasiswa : 990810301194
 Jurusan : S-1 AKUNTANSI
 Judul Skripsi : PENGARUH PERBEDAAN GENDER TERHADAP PILIHAN PROFESI AKUNTAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI JEMBER.
 Pembimbing : Drs. IHAM MAJUD, EM, AK ALFI ARIF, SE, AK
 Tanggal Persetujuan : Mulai tanggal : s/d

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	21/5/0	Isi dan komposisi	1
2.		kurang dan	2
3.	24/5/03	revisi paragraf (paragraf)	3
4.		revisi latar belakang	4
5.		Prinsip: OK	5
6.		Singkat sajian & konsultasi	6
7.		lain konsep Quercus → Paralel	7
8.		OK dan Paralel	8
9.	28/5	Paralel	9
10.	30/5	Paralel	10
11.		Paralel	11
12.		Paralel	12
13.		Paralel	13
14.	3/6/03	Paralel	14
15.		Paralel	15
16.	14/6/03		16
17.	1		17
18.			18
19.			19
20.			20
21.			21
22.			22
23.			23
24.			24



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Telp. (0331) 337818, 339385 Fax. (0331) 337818 Jember 68121
E-mail : lemlit_unej @ jember.telkom.net.id

Nomor : 436/J25.3.1/PL.5/2003
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin melaksanakan Penelitian

22 April 2003

Kepada : Yth.
1 Dekan Fakultas Ekonomi Univ. Jember
2 Pemimpin Universitas Muhammadiyah Jember
3 Pemimpin STIE Mandala Jember
di --



J E M B E R .

Memperhatikan surat pengantar dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember No. 1294/J25.1.4/PL.5/2003 tanggal 21 April 2003, perihal ijin penelitian mahasiswa :

N a m a / N I M : DINAR SURYANINGTYAS / 99-1194
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / S-1 Akuntansi
Alamat : Jl. Jawa VI / 2 C Jember.
Judul Penelitian : Pengaruh Perbedaan Gender Terhadap Pilihan Profesi Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jember.
Lokasi : Jember.
Lama Penelitian : 2 (dua) bulan

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih



Ketua.
[Signature]
Sutikto, M.Sc.
NIP. 131 131 022

- Tembusan Kepada Yth. :
- 1. Sdr. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
 - 2. Mahasiswa ybs.
 - 3. Arsip.